PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KULIT KAYU MANIS DI DESA SIULAK DERAS MUDIK

SKRIPSI

Oleh :

DEKA RASDIKA

NIM. 2210402021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

TAHUN 2026 M / 1447 H

PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KULIT KAYU MANIS DI DESA SIULAK DERAS MUDIK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

DEKA RASDIKA
NIM. 2210402021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2026 M/ 1447 H

Eva Sumanti, SE, MA
Dosen Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 2026

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Kerinci

di -

Sungai Penuh

AGENDA
NOMOR : 23
TANGGAL: 11 MARET 2026
PARAF

NOTA DINAS

Assalamu'alakum, Wr, Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Deka Rasdika** dengan **NIM. 2210402021** yang berjudul: **" Pengaruh Harga Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis Di Desa Siulak Deras Mudik "** dapat di ajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaik um, Wr, Wb

Dosen Pembimbing

Eva Sumanti, SE, MA
NIP. 197705122003122003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) KERINCI
Jln. Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh. Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112
Website: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skiripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis, tanggal 09 April 2026 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, April 2026

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Ketua Sidang / Pembimbing

Eva Sumanti, M.A
NIP. 197705122003122003

Penguji I

Yudesman, S.Ag. M.Ag
NIP. 197212311998031010

Penguji II

Rezki Agrisa Ditama, M.M
NIP. 198808082020121016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Deka Rasdika
Nim	: 2210402021
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Siulak Deras Mudik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik". Murni merupakan gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya serta dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidakbenaran pernyataan ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh, Februari 2026

yang menyatakan,

DEKA RASDIKA

NIM. 2210402021

PERSEMBAHAN DAN MOTO

PERSEMBAHAN

Hari takkan indah tanpa rembulan dan matahari....

Begitupun hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan.....

Meski terasa berat, akan terasa indah apabila semuanya bisa dilalui dengan baik...

Alhamdulillah sebuah langkah telah usai, satu cita telah ku gapai....

Namun ini bukan akhir dari perjalanan, melainkan awal dari sebuah perjuangan....

Kupersembahkan karya ini

Untuk ayahanda dan ibundaku yang tercinta

Sebagai wujud rasa terima kasihku

Atas cinta, dan kasih sayang yang mereka berikan...

Buat keluargaku dan teman-teman Yang selalu memberikan semangat dan

motivası kepadaku Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini...

Terima kasih banyak semuanya..

Semoga Allah SWT memberikan Rahmat-Nya kepada kita semua...

Amin ya Robhal Alamin...

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

MOTTO

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ

" Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya "

(QS. An-Najm: 39)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِيْنِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيْمَانِ واليقينِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِين، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِين، وَأَصْحَابِهِ الأَخْيَارِ أَجْمَعِين، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KULIT KAYU MANIS DI SIULAK DERAS MUDIK.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah Sekaligus sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala. Tetapi, semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan kebijakan dan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

2. Bapak Dr. Faizin, S.Ag., M.Ag, (Wakil Rektor I), Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag. S.IP. M.Ag, (Wakil Rektor II) dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, (Wakil Rektor III) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah membantu kelancaran proses akademik, administrasi, dan kemahasiswaan.
3. Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci, yang telah memberikan arahan dan dukungan akademik selama masa studi.
4. Ibu Dr. Zufriani, M.H.I. (Wakil Dekan I), Bapak Aridem Vintoni, M.Pd. (Wakil Dekan II). Ibu Hj. Syamsarina, Le., M.A. (Wakil Dekan III) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam urusan akademik dan administrasi.
5. Bapak Alek Wissalam Bustami, M.E.Sy. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kemudahan dalam proses akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Martono, M.Kom. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan pelayanan, arahan, serta kemudahan administrasi kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Bustami, MA. selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

8. Ibuk Eva sumanti, M.A. selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan, kesabaran, dan perhatian telah membimbing penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Arahan, nasihat, dan waktu berharga yang ibuk luangkan di tengah padatnya kesibukan menjadi dukungan yang sangat berarti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Bapak Yudesman S.Ag., M.Ag. selaku Penguji 1 dan bapak Rezki Agrisa Ditama, M.M. selaku Penguji II, yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan arahan, evaluasi, dan saran yang sangat berharga bagi penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
11. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akadenmik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan prodi Ekonomi Syari'ah kelas A yang telah bersama- sama berjuang, saling membersamai rasa suka dan duka selama perjuangan ini.

Penulis merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a dapat penulis memohonkan kepada Allah Swt. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala kemampuan belipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki salah pasti dalam skrpsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan atas segala bantuan yag telah diberikan itu agar menajdi amal baik di sisi Allah SWT, Amin.....

Sungai penuh , maret 2026

Deka Rasdika
2210402021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP

KESEJAHTERAAN PETANI KULIT KAYU MANIS

DI DESA SIULAK DERAS MUDIK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di desa siulak deras mudik. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 55 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga (X1) memiliki nilai signifikansi 0,003, lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 3.071, yang lebih besar dari t-tabel 2.006. Ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis. Selain itu, variabel produktivitas (X2) juga menunjukkan nilai signifikansi 0,037, yang berarti signifikan, dengan t-hitung 2.144 yang lebih besar dari t-tabel 2.006, menegaskan bahwa produktivitas juga berpengaruh positif. Hasil uji F menunjukkan bahwa F-hitung (26.157) lebih besar dari F-tabel (3,17) dan signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa harga dan produktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Nilai determinan Adjusted R^2 yang diperoleh adalah 0,502, menunjukkan bahwa 50,2 % kesejahteraan petani kulit kayu manis dapat dijelaskan oleh harga dan produktivitas. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai peran harga dan produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

Kata Kunci: Harga, Produktivitas, Kesejahteraan Petani

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

THE EFFECT OF PRICE AND PRODUCTIVITY ON

THE WELFARE OF CINNAMON BARK FARMERS

IN SIULAK DERAS MUDIK VILLAGE

ABSTRACK

This study aims to analyze the effect of price and productivity on the welfare of cinnamon bark farmers in Siulak Deras Mudik village. Using quantitative methods, data were collected through questionnaires distributed to 55 respondents. The results of the analysis show that the price variable (X1) has a significance value of 0.003, less than 0.05, and a t-count value of 3.071, which is greater than the t-table of 2.006. This indicates that prices have a positive effect on the welfare of cinnamon bark farmers. In addition, the productivity variable (X2) also shows a significance value of 0.037, which means significant, with a t-count of 2.144 which is greater than the t-table of 2.006, confirming that productivity also has a positive effect. The results of the F test show that the F-count (26.157) is greater than the F-table (3.17) and a significance of 0.000 <0.05, which means that prices and productivity together have a significant effect on farmer welfare. The Adjusted R2 value obtained was 0.502, indicating that 50.2% of the welfare of cinnamon bark farmers can be explained by price and productivity. This study provides important insights into the role of price and productivity in improving the welfare of cinnamon bark farmers in Siulak Deras Mudik Village.

Keywords: Price, Productivity, Farmer Welfare

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
NOTA DINAS iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
SURAT PERNYATAAN v
PERSEMBAHAN DAN MOTO vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK xi
ABSTRACK xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Batasan Masalah 10
1.3 Rumusan Masalah 10
1.4 Tujuan Penelitian 10
1.5 Manfaat Penelitian 11
BAB II LANDASAN TEORI 12
2.1 Grand Teori 12
2.2 Kesejahteraan Petani 12
2.2.1 Definisi Petani 12
2.2.2 Definisi Kesejahteraan Petani 13
2.2.3 Kesejahteraan Petani dalam Perspektif Islam 14

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2.2.4 Indikator Kesejahteraan Petani 16
2.2.5 Fakor - Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani 18
2.3 Harga 19
2.3.1 Definisi Harga 19
2.3.2 Harga dalam Perspektif Islam 20
2.3.3 Indikator Harga 22
2.3.4 Pengaruh Harga terhadap Kesejahteraan Petani 23
2.4 Produktivitas 24
2.4.1 Definisi Produktivitas 24
2.4.2 Indikator Produktivitas 26
2.4.3 Pengaruh Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani 27
2.5 Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani 29
2.6 Penelitian Relevan 30
2.7 Hipotesis Penelitian 32
2.8 Kerangka Konseptual 33
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Jenis Penelitian 35
3.2 Definisi Overasional Variabel 35
3.3 Populasi dan Sampel 37
3.3.1 Populasi 37
3.3.2 Sampel 37
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel 38
3.3.4 Ukuran Sampel 39

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3.4 Jenis Data 39
3.5 Sumber Data 40
3.6 Teknik Pengumpulan Data 41
3.7 Instrumen Penelitian 41
3.8 Uji Instrumen Penelitian 42
3.8.1 Uji Validitas 42
3.8.2 Uji Reliabilitas 42
3.9 Uji Asumsi Klasik 43
3.9.1 Uji Normalitas 43
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas 43
3.9.3 Uji Multikolinaritas 45
3.10 Teknik Analisis Data 46
3.10.1 Analisis Deskriptif 46
3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda 47
3.10.2 Uji Hipotesis 48
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN 51
4.1 Analisis Deskriptif 51
4.1.1 Karakteristik Responden 51
4.1.2 Tingkat Capaian Responden 53
4.2 Hasil Penelitian 55
4.2.1 Hasil Uji Intrumen Penelitian 55
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 58
4.2.3 Analisis Regresi Berganda 62

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis 63

4.3 Pembahasan 66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78

5.1 Kesimpulan 78

5.2 Saran 79

DAFTAR PUSTAKA **81**

LAMPIRAN – LAMPIRAN **84**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kulit Kayu Manis (Cassiavera) di Kabupaten Kerinci Tahun 2018-2022 2

Tabel 1.2 Perkembangan Luas Lahan, Produksi dan Produktifitas Kulit Kayu Manis (Cassiavera) di Desa Siulak Deras Mudik Tahun 2018-2022 4

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 30

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian 36

Tabel 3.2 Skala Likert 42

Tabel 3.3 Analisis Deskriptif Kriteria TCR 46

Tabel 4.1 Deskripsi Data 51

Tabel 4.2 Keadaan Responden Menurut Jenis Kelamin 52

Tabel 4.3 Keadaan Responden Menurut Tingkat Usia 52

Tabel 4.4 Keadaan Responden Menurut Pengalaman Bertani 53

Tabel 4.5 TCR Variabel Harga (X1) 53

Tabel 4.6 TCR Variabel Produktivitas (X2) 54

Tabel 4.7 TCR Variabel Kesejahteraan Petani (Y) 55

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Harga (X1) 56

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Produktivitas (X2) 56

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Petani (Y) 57

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Harga (*X*1), Produktivitas (*X*2), dan Kesejahteraan Petani (Y) 58

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas 59

Tabel 4.13 Multikolinieritas 61

Tabel 4.14 Hasil Analisi Regresi Linear Berganda 62

Tabel 4.15 Hasil Uji F 65

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 66

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 34
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 60

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing 84
Lampiran 2. Jadwal Sempro 84
Lampiran 3. Izin Penelitian 85
Lampiran 4. Kuesioner 86
Lampiran 5. Data Penelitian 87
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik 91
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian 95

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu produsen kulit kayu manis terbesar di dunia, dengan sebagian besar produksinya berasal dari Sumatera, terutama Kabupaten Kerinci di Provinsi Jambi. Wilayah ini memiliki kondisi alam yang sangat mendukung budidaya kayu manis dan tradisi pertanian yang diwariskan turun-temurun. Selain kayu manis, Indonesia juga memproduksi rempah unggulan lain seperti lada, pala, vanili, dan cengkeh. Kulit kayu manis memiliki nilai ekonomi tinggi karena digunakan dalam berbagai industri, termasuk makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetik. Oleh karena itu, komoditas ini menjadi salah satu ekspor penting yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan dikenal kualitasnya hingga pasar internasional (Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022).

Kayu manis termasuk dalam sepuluh komoditas perkebunan ekspor yang potensial di Indonesia. Perkembangan luas lahan, tenaga kerja, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor perkebunan Provinsi Jambi pada periode 2000–2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan luas lahan mencapai 2,52 persen, tenaga kerja meningkat sebesar 2,74 persen, dan PDRB subsektor perkebunan tumbuh sebesar 7,84 persen per tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor perkebunan, termasuk komoditas kulit kayu manis, memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian daerah (Sholeh, 2018).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kayu manis tumbuh hampir di seluruh Indonesia, terutama di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Di Sumatera, tanaman ini berkembang di Pegunungan Bukit Barisan dari Aceh hingga Lampung. Di Kalimantan, penghasil terkenal berada di Kabupaten Barabai dan Kandangan sepanjang Pegunungan Meratus. Sementara di Jawa, wilayah penghasilnya meliputi Magelang, Temanggung, dan Wonosobo. Sentra produksi terbesar ada di Kabupaten Kerinci, yang menyumbang sekitar 80 persen ekspor kayu manis Indonesia. Kerinci terkenal menghasilkan kulit kayu manis (Cassiavera) berkualitas tinggi, diakui tidak hanya di Indonesia tetapi juga di pasar internasional (Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022).

Perkembangan yang signifikan dari pertumbuhan areal dan produksi cassiavera menunjukkan bahwa Provinsi Jambi merupakan salah satu penghasil cassiavera terbesar di Indonesia, terutama di Kabupaten Kerinci dan sebagian di Kabupaten Merangin. Areal tanaman cassiavera tersebar di berbagai Kecamatan dengan kualitas mutu kayu manis yang sudah teruji sebagai yang terbaik di Indonesia. Dari segi mutu, kayu manis Kerinci dibedakan menjadi sticks cassiavera AA atau KA, sticks cassiavera KB (Inisa, 2024)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kulit Kayu Manis (Cassiavera) di Kabupaten Kerinci Tahun 2018-2022

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton)
2018	24.171	53.249	2.221
2019	24.317	53.530	2.218
2020	22.285	52.304	2.141
2021	23.027	52.463	2.207
2022	24.050	53.205	2.214

Sumber : Dinas perkebunan provinsi jambi (diolah)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan produksi kulit kayu manis di Kabupaten Kerinci tidak selalu menunjukkan tren yang stabil. Berdasarkan data Dinas Perkebunan Provinsi Jambi (2022), luas lahan dan produksi kulit kayu manis di Kabupaten Kerinci periode 2018–2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 luas lahan mencapai 24.317 hektar dengan produksi 53.530 ton, sedangkan pada tahun 2020 luas lahan menurun menjadi 22.285 hektar dengan produksi 52.304 ton. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan pola tanam akibat menurunnya harga jual yang berdampak pada kegiatan produksi dan distribusi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga dan produktivitas tanaman berpengaruh terhadap keputusan ekonomi petani dan pada akhirnya memengaruhi kesejahteraan mereka.

Harga jual kulit kayu manis merupakan faktor penting yang menentukan tingkat kesejahteraan petani. Fluktuasi harga di tingkat petani sering kali disebabkan oleh ketergantungan pada pasar ekspor dan dominasi tengkulak dalam rantai pemasaran. Ketika harga di pasar internasional turun, petani menerima harga jual rendah, sedangkan biaya produksi relatif tetap. Hal ini menyebabkan menurunnya pendapatan petani dan berkurangnya minat untuk mempertahankan luas lahan maupun intensitas produksi. Sebaliknya, ketika harga meningkat, petani terdorong untuk memperluas lahan dan meningkatkan volume produksi. Dengan demikian, stabilitas harga menjadi faktor kunci dalam menjaga kesinambungan pendapatan petani kulit kayu manis yang mempengaruhi kesejahteraan petani.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Selain harga, produktivitas juga merupakan faktor yang menentukan besarnya pendapatan petani. Produktivitas kayu manis dipengaruhi oleh umur tanaman, teknik budidaya, kondisi lahan, serta ketersediaan tenaga kerja. Berdasarkan data Dinas Perkebunan Provinsi Jambi (2022), produktivitas kulit kayu manis di Kabupaten Kerinci berkisar antara 2,141 hingga 2,221 ton per hektar selama periode 2018–2022. Fluktuasi ini menunjukkan adanya perbedaan efisiensi antar petani dalam mengelola lahan dan memelihara tanaman. Produktivitas yang rendah berarti hasil panen menurun, sehingga meskipun harga jual stabil, pendapatan petani tetap dan berpotensi kesejahteraan petani menurun.

Salah satu desa penghasil cassiavera terbesar di Kabupaten Kerinci adalah Desa Siulak Deras Mudik. Perkembangan luas lahan, produksi, dan produktivitas cassiavera di desa ini juga menunjukkan fluktuasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Perkembangan Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kulit Kayu Manis (Cassiavera) di Desa Siulak Deras Mudik Tahun 2018-2022

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ Ha)
2018	1.084	687	352
2019	1.087	767	359
2020	870	542	194
2021	1.069	648	316
2022	1.085	851	353

Sumber: Dinas Perkebunan Kerinci, (diolah)

Berdasarkan data tahun 2018–2022, luas lahan di Desa Siulak Deras Mudik berfluktuasi antara 870 hingga 1.087 hektar dengan produksi 542–851

ton per tahun. Penurunan signifikan pada tahun 2020 terjadi karena harga jual kulit kayu manis menurun, menyebabkan sebagian petani beralih ke tanaman hortikultura. Pada tahun 2021–2022, produktivitas kembali meningkat seiring dengan membaiknya harga dan meningkatnya permintaan pasar.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada 5 Oktober 2025, sebagian besar petani di Desa Siulak Deras Mudik masih menjual kulit kayu manis dalam bentuk bahan mentah tanpa pengolahan lanjutan. Kondisi ini menyebabkan nilai jual produk di tingkat petani relatif rendah, sehingga potensi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka belum maksimal. Harga jual yang diterima petani seringkali tidak sebanding dengan biaya perawatan, tenaga kerja, dan waktu yang dibutuhkan untuk menanam dan memanen tanaman. Fluktuasi harga di tingkat tengkulak yang sangat tinggi membuat pendapatan bersih petani menjadi tidak menentu dan sulit diprediksi dari satu panen ke panen berikutnya. Tidak hanya itu, keterbatasan akses informasi harga dan ketergantungan pada tengkulak untuk menjual produk semakin melemahkan posisi tawar petani, sehingga mereka tidak memiliki kendali terhadap harga jual dan keuntungan yang diperoleh.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa, berdasarkan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sebagian besar petani di Desa Siulak Deras Mudik belum mencapai tingkat kesejahteraan yang layak. Hal ini tercermin dari rendah dan tidak stabilnya pendapatan yang berdampak pada keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan hidup serta pola konsumsi rumah tangga. Selain itu, keterbatasan pada aspek perumahan, kesehatan, dan

pendidikan menunjukkan bahwa kualitas hidup petani belum optimal akibat kondisi ekonomi yang relatif lemah. Di sisi lain, ketergantungan pada tengkulak serta minimnya akses terhadap informasi pasar semakin membatasi peluang petani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara lapangan yang saya lakukan dengan beberapa petani di Desa Siulak Deras Mudik, diketahui bahwa rata-rata petani memperoleh pendapatan antara Rp6.000.000 hingga Rp9.000.000 per hektar setiap kali panen dengan masa tanam 5–6 tahun. Tetapi pendapatan tersebut tidak tetap karena harga di tingkat tengkulak sangat fluktuatif, berkisar antara Rp 12.000 hingga Rp 15.000 per kilogram kulit kayu manis yang baru panen atau basah, untuk yang kering tergantung mutu kulit kayu manis. Salah satu petani, Bapak Ofren (45 tahun), menyatakan bahwa saat harga turun, mereka sering menunda panen karena tidak sebanding dengan biaya tenaga kerja. Bapak Andriadi (36 tahun) menambahkan bahwa keterbatasan modal dan akses informasi harga membuat mereka tidak bisa menentukan harga sendiri dan terpaksa menjual ke tengkulak meskipun dengan margin keuntungan yang kecil. Temuan ini memperkuat fakta bahwa harga dan produktivitas merupakan dua faktor utama yang menentukan kesejahteraan petani di Desa Siulak Deras Mudik.

Dalam kenyataannya, petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik sering berada pada posisi lemah karena tidak memiliki kendali terhadap harga yang ditetapkan oleh tengkulak atau pembeli besar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori kesejahteraan ekonomi, yang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

menekankan penggunaan sumber daya secara efisien dan distribusi pendapatan yang adil (Pigou, 1932), dengan praktik di lapangan, dalam hal ini pendapatan petani sangat bergantung pada fluktuasi harga dan akses terhadap pasar. Akibatnya, kesejahteraan ekonomi dan sosial petani sulit meningkat secara signifikan tanpa adanya intervensi yang memperkuat kapabilitas mereka, seperti peningkatan akses informasi harga, modal, dan kemampuan pengolahan produk untuk menghasilkan nilai tambah. Peningkatan kapabilitas ini sesuai dengan pandangan Sen (1985), yang menekankan bahwa kesejahteraan tidak hanya dilihat dari pendapatan, tetapi juga dari kemampuan individu untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna, sehingga kualitas hidup secara keseluruhan ikut meningkat (Todaro & Smith, 2015).

Dalam perspektif Islam, aktivitas ekonomi harus dilandasi prinsip keadilan dan kerelaan kedua belah pihak. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا. ﴿٢٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa transaksi perdagangan harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak. Sedangkan dalam kondisi petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik, harga yang ditentukan secara sepihak tanpa mempertimbangkan biaya dan usaha petani berpotensi bertentangan dengan prinsip keadilan dalam muamalah Islam.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani sangat dipengaruhi oleh faktor harga hasil pertanian dan tingkat produktivitas usaha tani. Penelitian oleh Sari, Syarif, Fauzi, dan Mursal (2021) dalam studi berjudul Pengaruh Harga Kayu Manis terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau dalam Aspek Religiusitas menemukan bahwa harga memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan petani, di mana peningkatan harga kayu manis mendorong perbaikan taraf hidup dan kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hasil serupa juga diperoleh oleh Lita, Veronika, dan Angelina (2024) dalam penelitian Pengaruh Harga TBS Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Mondi Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau, yang menyimpulkan bahwa harga dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Temuan ini menegaskan bahwa kenaikan harga serta peningkatan produktivitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi rumah tangga petani.

Beberapa penelitian lainnya juga memperkuat hubungan antara faktor produksi dan kesejahteraan petani. Rizki dan Sopiana (2022) meneliti pengaruh harga jual, transportasi, dan biaya terhadap kesejahteraan petani kayu manis di Kecamatan Loksado dan menemukan bahwa harga jual serta efisiensi biaya transportasi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani di daerah tersebut. Penelitian oleh Inisa, Junaidi, dan Bhakti (2023) mengenai Analisis Kesejahteraan Pekebun Kulit Kayu Manis di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci menunjukkan bahwa jumlah tanaman dan harga

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

jual kulit kayu manis berkontribusi positif terhadap kesejahteraan keluarga petani. Sementara itu, Riyalny (2024) menegaskan dalam penelitiannya di Desa Siulak Deras Mudik, Kecamatan Gunung Kerinci bahwa stabilitas harga dan peningkatan produktivitas kerja petani menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan kesejahteraan masyarakat tani. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga dan produktivitas memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan petani kulit kayu manis di berbagai wilayah.

Hasil-hasil penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa faktor harga memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani kayu manis dan masih terdapat keterbatasan penelitian yang menelaah pengaruh harga dan produktivitas secara bersamaan, terutama dalam konteks petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis empiris yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara harga, produktivitas, dan kesejahteraan petani. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami dinamika kesejahteraan petani kulit kayu manis serta menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan komoditas Cassiavera yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan petani.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Harga dan Produktivitas**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik".

1.2 Batasan Masalah

Agar tidak terlalu meluas dan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan maka dalam hal ini penulis membatasi masalah penelitian mengenai pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Harga berpengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik?
2. Apakah Produktivitas berpengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik?
3. Apakah Harga dan Produktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh Harga terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik.
2. Menganalisis pengaruh Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik.

3. Menganalisis pengaruh Harga dan Produktivitas secara simultan terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca dan sumber informasi bagi peneliti mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan harga dan produktivitas, khususnya pada komoditas kulit kayu manis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis dalam bidang ekonomi pertanian dan kesejahteraan petani.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi masyarakat serta petani kulit kayu manis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan pengelolaan harga jual yang lebih optimal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan komoditas kulit kayu manis secara berkelanjutan.
3. Bagi Mahasiswa dan Pihak IAIN Kerinci, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya serta menjadi kerangka acuan dalam mengkaji masalah serupa di masa mendatang. Penelitian ini juga dapat menambah koleksi pustaka ilmiah di perpustakaan IAIN Kerinci, khususnya dalam bidang ekonomi pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Grand Teori

Grand Theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kesejahteraan Ekonomi (Welfare Economics). Teori ini dikembangkan oleh Arthur Cecil Pigou (1932), Pigou menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat meningkat apabila sumber daya digunakan secara efisien dan pendapatan didistribusikan secara adil. Selanjutnya, Amartya Sen (1985) mengembangkan konsep kesejahteraan dengan menekankan bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan, tetapi juga dari kapabilitas individu dalam menjalani kehidupan yang bernilai. Peningkatan kapabilitas individu, seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi, berperan dalam meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Sen (1985) menjelaskan bahwa peningkatan kapabilitas individu, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi, turut memperbaiki taraf hidup masyarakat. Teori Kesejahteraan Ekonomi memberikan kerangka konseptual untuk memahami pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani, baik dari sisi ekonomi maupun sosial (Todaro & Smith, 2015).

2.2 Kesejahteraan Petani

2.2.1 Definisi Petani

Menurut Santoso dkk. (2017) petani didefinisikan sebagai aktor atau pemain kunci dalam produksi pertanian. Petani biasanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

terorganisasi dalam kelompok petani yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Menurut soekartawi (2002), petani adalah pemain kunci dalam pembangunan pertanian, membudidayakan tanaman dan menentukan cara untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka. Dengan kata lain, petani bertindak sebagai kekuatan pendorong di balik produktivitas pertanian.

2.2.2 Definisi Kesejahteraan Petani

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera berarti aman, damai, makmur dan aman (bebas) dari segala macam gangguan, kesulitan dan sebagainya. Dengan demikian, kesejahteraan adalah keadaan masyarakat yang makmur, yaitu masyarakat yang aman, yang kebutuhannya terpenuhi dan jauh dari berbagai masalah. Sementara itu, kesejahteraan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan baik, sehingga mereka mampu mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi sosial.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Menurut Hatta, kesejahteraan memainkan peran dalam kehidupan seseorang pada tingkat yang lebih tinggi daripada kebahagiaan. Seseorang merasa sejahtera ketika mereka bahagia dan puas dengan apa yang telah mereka capai sepanjang hidup mereka. Mereka merasa damai baik secara fisik maupun mental, dan merasakan

keadilan dalam hidup mereka, bebas dari bahaya kemiskinan yang mengancam dan menyiksa.

Kesejahteraan merupakan aspek penting untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas sosial dan ekonomi, serta sangat penting untuk meminimalkan kecemburuan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, setiap individu membutuhkan kondisi kesejahteraan, baik materiil maupun non-materiil, untuk menumbuhkan suasana sosial yang harmonis.

Menurut Simanjuntak (2001), kesejahteraan petani adalah kondisi di mana petani memperoleh pendapatan yang memadai, mampu memenuhi kebutuhan hidup dasar mereka, dan memiliki kesempatan untuk meningkatkan standar hidup mereka melalui akses terhadap sumber daya ekonomi. Dengan kata lain, kesejahteraan petani ditentukan tidak hanya oleh jumlah pendapatan, tetapi juga oleh stabilitas dan keberlanjutan sumber pendapatan tersebut.

2.2.3 Kesejahteraan Petani dalam Perspektif Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kesejahteraan menurut Islam tidak selalu dicapai dengan memaksimalkan kekayaan dan konsumsi, tetapi menuntut pemenuhan aspek materi dan spiritual diri manusia secara seimbang. Kebutuhan materi meliputi pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, transportasi, keamanan hidup dan harta benda yang memadai, serta semua barang dan jasa yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan sejati. Sementara itu, kebutuhan spiritual meliputi

ketakwaan kepada Tuhan, ketenangan pikiran (budi), keluarga dan masyarakat, dan bukan kebahagiaan batin, harmoni, dan ketiadaan kejahatan.

Tujuan ajaran Islam di bidang ekonomi adalah kemakmuran. Kesejahteraan sangat penting untuk rahmatan lil alamin yang diperintahkan oleh Islam. Kesejahteraan dalam Islam memiliki persyaratan Al-Quran. Allah SWT berfirman dalam QS An-Nahl disebutkan dalam Al-Quran 16:97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.

Imam Al-Ghazali memaknai kesejahteraan dengan menggunakan pendekatan *maqashid*. Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosial dalam kerangka sebuah *hierarki utilitas* individu dan sosial yang tripartit meliputi: keniscayaan atau *daruriyyat*, kebutuhan atau *hajiyyat,* dan kelengkapan atau *tahsiniyyat*. Sehingga tujuan utama syariah adalah mendorong kesejahteraan manusia yang terletak pada pemenuhan *daruriyyat* yaitu: perlindungan agama (*hifzudiin*), jiwa (*hifzunnafs*), harta benda (*hifzul maal*), akal (*hifzul-aqli*), keturunan (*hifzunnasl)*. Kata "Melindungi" mengandung makna kebutuhan untuk mendorong pengayaan hal-hal ini secara terus menerus

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

sehingga situasi semakin mendekati kondisi ideal dan membantu umat manusia meningkatkan kesejahteraannya secara berkelanjutan.

Kunci untuk mempertahankan kelima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama (*daruriyyat*), yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Namun, Ghazali menyadari bahwa kebutuhan dasar cenderung fleksibel, mengikuti waktu dan tempat, dan dapat mencakup kebutuhan sosial-psikologis. Kelompok kebutuhan kedua (*hajiyyat*), yang terdiri dari semua aktivitas dan hal-hal yang tidak vital bagi kelima landasan tersebut, tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan hambatan dan kesulitan dalam hidup. Kelompok ketiga (*tahsiniyyat*), yang mencakup aktivitas dan hal-hal yang melampaui sekadar kenyamanan, termasuk hal-hal yang melengkapi, menerangi, atau memperindah kehidupan.

2.2.4 Indikator Kesejahteraan Petani

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2023) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Petani

   Pendapatan merupakan indikator utama kesejahteraan karena mencerminkan kemampuan petani memenuhi kebutuhan hidupnya. Harga komoditas yang tinggi serta produktivitas yang meningkat akan meningkatkan volume dan nilai penjualan, sehingga pendapatan petani meningkat dan secara langsung berdampak pada meningkatnya kesejahteraan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Sumber Daya

Sumber daya menjadi indikator kesejahteraan karena menentukan kapasitas petani dalam menjalankan usaha taninya secara efektif. Ketersediaan lahan yang memadai, sarana produksi yang lengkap, serta akses terhadap modal dan teknologi akan meningkatkan efisiensi kerja, memperbesar potensi produksi, dan memperkuat kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan karena berkaitan langsung dengan kemampuan petani dalam melakukan aktivitas produktif sehari-hari. Kondisi fisik yang prima, akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, serta lingkungan kerja yang aman memungkinkan petani bekerja secara optimal, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi beban biaya pengobatan, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan keluarga petani.

4. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan menjadi indikator kesejahteraan karena mencerminkan kemampuan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, dan bergizi. Ketersediaan pangan yang stabil, baik berasal dari hasil produksi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

sendiri maupun dari daya beli yang memadai, membantu menjamin keberlangsungan hidup keluarga petani dan secara langsung menunjukkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani

Menurut Simanjuntak (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah:

1. Faktor Ekonomi

   Faktor ekonomi mencakup tingkat pendapatan, stabilitas keuangan, dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Ketika individu memiliki pendapatan yang cukup dan kondisi ekonomi yang stabil, maka kesejahteraan yang dirasakan akan meningkat secara signifikan serta mendukung kualitas hidup yang lebih baik.

2. Faktor Sosial

   Faktor sosial meliputi hubungan antarindividu, interaksi masyarakat, dan dukungan lingkungan sosial. Kehidupan sosial yang harmonis dan suportif menciptakan rasa aman, kenyamanan, serta peluang berkembang, sehingga secara langsung meningkatkan tingkat kesejahteraan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor Psikologis

   Faktor psikologis berkaitan dengan kepuasan hidup, ketenangan batin, rasa aman, serta persepsi individu tentang kualitas hidupnya. Semakin positif kondisi psikologis seseorang, semakin

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

tinggi tingkat kesejahteraan yang dirasakan, karena keseimbangan mental mendukung stabilitas hidup secara menyeluruh.

4. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mencakup kondisi tempat tinggal, keamanan, fasilitas umum, dan kualitas lingkungan fisik. Lingkungan yang bersih, aman, dan mendukung aktivitas ekonomi maupun sosial akan meningkatkan kenyamanan hidup dan secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.3 Harga

2.3.1 Definisi Harga

Harga menjadi salah satu elemen yang paling penting dalam menentukan pangsa pasar dan keuntungan suatu perusahaan. Menurut Kotler dan Amstrong (2016: 324), *price the amount of money charged for a product or service, or thesum of the value that customers exchange for the benefits or having or using theproduct or service.* Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuksebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa. Menurut Lupiyoadi (2013: 95), berpendapat bahwa harga merupakan alat pemberian nilai kepada konsumen dan mempengaruhi citra produk, dan keputusan konsumen untuk membeli.

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dihabiskan pembeli untuk mendapatkan kombinasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

barang atau jasa tertentu dan jasanya. Menurut William Stanton, harga adalah jumlah uang (mungkin ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan beberapa kombinasi produk dan jasa yang menyertainya. Menurut Jerome Cartgy, harga adalah apa yang dibebankan untuk sesuatu.

Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa harga adalah sejumlah uang atau nilai yang dipertukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat dari suatu produk atau jasa, sehingga dalam konteks kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya bagi petani atau pelaku usaha kecil, penetapan harga yang sesuai dengan kualitas dan nilai produk sangat penting karena harga yang tepat dapat mencerminkan nilai usaha, meningkatkan daya saing produk, dan mendukung kesejahteraan pelaku ekonomi secara berkelanjutan.

2.3.2 Harga dalam Perspektif Islam

Menurut Ibnu Taimiyah, konsep harga, khususnya harga yang adil, pada dasarnya telah digunakan sejak awal keberadaan agama Islam, Al-Quran sendiri sangat menekankan keadilan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, wajar jika keadilan juga terwujud dalam aktivitas pasar, terutama harga, dengan ini Nabi mengklasifikasikan riba sebagai penjualan yang melampaui kepercayaan konsumen. Dijelaskan dalam firman Allah dalam surat QS. *Al-Baqarah* 278.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰوٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ (٢٧٨)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (Al-Baqarah: 278).

Istilah "harga yang adil" telah disebutkan dalam beberapa hadits Nabi dalam konteks kompensasi bagi seorang tuan yang membebaskan budaknya dalam hal ini, budak tersebut menjadi orang merdeka, dan istilah "*ad-qimah al-adl* " berarti pemilik menerima kompensasi yang adil. Konsep yang sama juga digunakan oleh sahabat Nabi, Umar ibn Al-Khattab, ketika menentukan nilai baru untuk diyat (uang), setelah daya beli dirham menurun, yang mengakibatkan kenaikan harga.

Harga, dari perspektif Islam, pertama kali terlihat dalam sebuah hadits yang menceritakan seorang sahabat yang mengusulkan kepada Nabi agar beliau menetapkan harga di pasar. Nabi menolak tawaran tersebut, dan karena Allah berfirman bahwa harga di pasar tidak boleh ditentukan, maka Beliau yang menentukannya. Teori Nabi tentang harga dan pasar sungguh menakjubkan. Kekaguman ini karena pernyataan Nabi mengandung pemahaman bahwa harga pasar sesuai dengan kehendak Allah SWT.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa harga terbentuk secara alami melalui mekanisme pasar yang sehat tanpa paksaan, manipulasi, atau unsur riba. Islam menekankan prinsip keadilan. Dalam setiap transaksi ekonomi, harga yang adil harus mencerminkan nilai wajar suatu barang sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan. Nabi Muhammad menolak penetapan harga secara paksa karena harga

sebenarnya adalah ketetapan Allah SWT, sehingga keadilan dalam penetapan harga tercapai ketika tidak ada pihak yang dirugikan dan semua transaksi dilakukan secara jujur dan seimbang.

2.3.3 Indikator Harga

Menurut Kotler dan Amstrong (2016) terdapat empat indikator yang mencirikan harga yaitu.

1. Keterjangkauan Harga

   Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk biasanya ada beberapa jenis dalam satu merek harganya juga berbeda dari yang termurah sampai termahal.

2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk

   Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen, orang sering memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik.

3. Kesesuaian Harga dengan Manfaat

   Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

4. Harga Sesuai Kemampuan atau Daya Saing Harga

Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya. Dalam hal ini mahal murahnya suatu produk sangat dipertimbangkan. oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut.

2.3.4 Pengaruh Harga terhadap Kesejahteraan Petani

Harga memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani karena besarnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh nilai jual komoditas yang dihasilkan. Ketika harga berada pada kondisi tinggi dan stabil, pendapatan petani meningkat sehingga kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, memperbaiki taraf hidup, serta melakukan investasi dalam usaha tani menjadi lebih baik. Kondisi harga yang menguntungkan juga memberikan ruang bagi petani untuk meningkatkan kapasitas produksi, seperti melalui perawatan lahan atau penambahan tenaga kerja (Sari et al., 2021).

Nopita Sari dkk. (2021) telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau dalam Aspek Religiusitas". Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, diperoleh bahwa variabel harga kayu manis memiliki nilai t hitung sebesar 3,867, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian thitung > t tabel (3,867 > 1,984), sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial harga kayu manis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kayu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

manis di daerah penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan harga jual kayu manis berkontribusi terhadap meningkatnya kesejahteraan petani.

Menurut Rizki & Sopiana (2022) dalam penelitiannya ketika harga mengalami penurunan atau ketidakstabilan, pendapatan petani dapat berkurang meskipun tingkat produktivitas tidak berubah, karena nilai ekonomi hasil panen menjadi lebih rendah. Penelitian menunjukkan bahwa harga jual merupakan faktor dominan yang memengaruhi kesejahteraan petani kayu manis, sehingga fluktuasi harga dapat berdampak langsung pada kemampuan petani dalam mempertahankan kehidupan yang layak. Dengan demikian, kestabilan dan tingkat harga menjadi komponen penting yang menentukan besar kecilnya pendapatan serta kesejahteraan petani.

2.4 Produktivitas

2.4.1 Definisi Produktivitas

Menurut Jean Baptiste Say dan Alfred Marshall menjelaskan bahwa produktivitas merupakan hasil dari kombinasi faktor produksi yang meliputi tanah (land), tenaga kerja (labour), modal (capital), serta organisasi atau kewirausahaan. Marshall menegaskan bahwa peningkatan produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah input yang digunakan, tetapi juga oleh efisiensi, kemajuan teknologi, serta kemampuan manajerial dalam proses produksi. Perbaikan teknologi dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

organisasi produksi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya produksi (Marshall, 1890).

Istilah "produktivitas" digunakan dalam proses produksi untuk menggambarkan perbandingan antara output dan input. Herjanto mengatakan bahwa produktivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sumber daya diorganisasikan dan digunakan untuk mencapai hasil yang optimal. Hubungan antara hasil nyata atau fisik (barang atau jasa) dengan input aktual dikenal sebagai produktivitas. Sebagai ilustrasi, "produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif." Perbandingan antara input dan output menghasilkan hasil input dan output. Input biasanya terbatas pada tenaga kerja, sedangkan output diukur dalam bentuk dan nilai.

Produksi juga dapat didefinisikan sebagai tingkat efisiensi dalam menghasilkan produk atau jasa. Produktivitas menyatakan seberapa baik sumber daya dimanfaatkan dalam produksi barang. Produksi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara total pengeluaran selama periode tertentu dibagi dengan total input selama periode tersebut. Selain itu, produktivitas dapat didefinisikan sebagai perbandingan ukuran harga antara input dan hasil,

Menurut Wahyuni (2017) pengertian Produktivitas dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu;

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1) Perbandingan antara apa yang dihasilkan (output) dan semua peralatan produksi yang digunakan (input) adalah rumus tradisional untuk produktivitas total.
2) Produktivitas pada dasarnya adalah sikap mental yang selalu percaya bahwa kualitas kehidupan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan besok.
3) Produktivitas adalah kombinasi dari tiga komponen penting: investasi (termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset) manajemen, dan tenaga kerja yang Menghasilkan lebih banyak, atau lebih baik, jumlah usaha manusia yang sebanding dengan jumlah yang sama juga dikenal sebagai produktivitas.

2.4.2 Indikator Produktivitas

Menurut Wahyuni (2017) indikator produktivitas adalah sebagai berikut.

1) Luas Lahan

   Luas lahan adalah ukuran besarnya tanah yang dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian atau budidaya tanaman tertentu. Besaran ini biasanya diukur dalam satuan hektar, meter persegi, atau are. Luas lahan menentukan potensi produksi karena semakin besar lahan yang dikelola, semakin banyak hasil yang dapat dipanen. Selain itu, fokus pada budidaya tanaman tertentu memungkinkan petani mengelola sumber daya secara efisien dan menghitung produktivitas dengan lebih akurat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2) Tenaga Kerja dalam Produksi

Tenaga kerja dalam usaha tani sebagian besar berasal dari keluarga petani, yaitu ayah, ibu, dan anak-anak petani. Tenaga kerja ini merupakan kontribusi keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak dapat dinilai secara moneter.

3) Hasil dalam Produksi

Hasil panen utama yang dihasilkan di wilayah tersebut disebut sebagai hasil produksi. Hasil produksi harus sesuai dengan perawatan, dan luas lahan yang tengah digunakan dapat mempengaruhi hasil panen sehingga nilai penjualan dapat menghasilkan keuntungan yang baik bagi petani.

2.4.3 Pengaruh Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani

Produktivitas merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan tingkat kesejahteraan petani, karena produktivitas yang tinggi mampu meningkatkan jumlah hasil panen yang dapat dijual dan pada akhirnya menambah pendapatan rumah tangga petani. Semakin efisien penggunaan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, dan modal, semakin besar pula nilai ekonomi yang dihasilkan dari usaha tani. Kondisi ini memungkinkan petani untuk memenuhi kebutuhan hidup, menabung, serta melakukan investasi pada peningkatan kualitas pertanian. Menurut Lita, Veronika, dan Angelina (2024), peningkatan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

petani karena jumlah hasil panen yang lebih besar akan meningkatkan pendapatan serta memperkuat stabilitas ekonomi keluarga petani.

Irsyadi Sirajuddin (2015) telah melakukan penelitian dengan judul "Dampak Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani". Dimana diperoleh hasil penelitian yaitu variabel produktivitas memiliki t hitung sebesar 7.809681, sementara nilai t tabel sebesar 1.661. maka t hitung > t tabel yaitu 7.809681 > 1.661. Sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan antara produktivitas kelapa sawit dengan kesejahteraan petani kelapa sawit di Kabupaten Rokan Hulu berpengaruh secara signifikan.

Rendahnya produktivitas dapat menghambat peningkatan kesejahteraan petani karena hasil panen tidak optimal meskipun harga komoditas berada dalam kondisi baik. Produktivitas yang rendah sering kali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap teknologi, modal, dan pengetahuan teknis, sehingga petani sulit meningkatkan kapasitas produksi. Kondisi ini menyebabkan pendapatan petani tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar maupun meningkatkan taraf hidup, sehingga kesejahteraan tetap berada pada level rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Herjanto (2017) yang menyatakan bahwa produktivitas merupakan ukuran efisiensi yang menentukan kemampuan usaha dalam menghasilkan output maksimal, sehingga berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha, termasuk petani.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2.5 Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani

Harga dan produktivitas merupakan dua faktor utama yang saling berkaitan dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. Harga yang tinggi dan stabil memberikan peluang bagi petani untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari setiap unit hasil panen, sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan taraf hidup, serta memiliki kesempatan untuk melakukan investasi dalam usaha tani. Di sisi lain, produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan total output yang dijual, sehingga pendapatan meningkat meskipun harga relatif stabil. Dengan demikian, kombinasi antara harga yang menguntungkan dan produktivitas yang optimal menjadi fondasi penting bagi peningkatan kesejahteraan petani.

Penelitian Dewi (2024), hubungan antara harga, produktivitas, dan kesejahteraan petani bersifat simultan, artinya perubahan pada kedua variabel tersebut dapat memberikan dampak langsung terhadap pendapatan dan kondisi sosial ekonomi petani. Ketika harga turun namun produktivitas tinggi, pendapatan petani masih dapat terjaga, meskipun tidak seoptimal ketika harga berada pada kondisi stabil atau meningkat. Sebaliknya, jika harga tinggi namun produktivitas rendah, peningkatan kesejahteraan juga tidak akan maksimal karena volume penjualan terbatas. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan petani membutuhkan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada stabilitas harga, tetapi juga pada upaya peningkatan produktivitas melalui teknologi, akses modal, pelatihan, dan kualitas sumber daya manusia (Dewi Wulan Dari, 2024)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2.6 Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian relevan untuk mendukung dan menguatkan asumsi yang digunakan:

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Judul dan Penulis	Hasil	Kesamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Harga Kayu Manis terhadap Kesejahteraan Petani ditinjau dalam Aspek Religiusitas - Sari, Syarif, Fauzi & Mursal (2021).	Penelitian ini menunjukkan bahwa harga kayu manis berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani, terutama dalam meningkatkan kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga dan taraf hidup.	Sama-sama meneliti pengaruh harga terhadap kesejahteraan petani kayu manis.	Tidak meneliti variabel produktivitas dan memasukkan aspek religiusitas sebagai sudut pandang analisis.
2	Pengaruh Harga TBS Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan	Sama-sama meneliti variabel harga, produktivitas, dan kesejahteraan petani.	Komoditas yang diteliti adalah kelapa sawit, bukan kulit kayu manis.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

No	Judul dan Penulis	Hasil	Kesamaan	Perbedaan
	Petani Kelapa Sawit - Lita, Veronika & Angelina (2024).	terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit.		
3	Pengaruh Harga Jual, Transportasi dan Biaya terhadap Kesejahteraan Petani Kayu Manis di Kecamatan Loksado – Muhammad Rizki & Sopiana (2022).	Penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual, jarak transportasi, dan biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kayu manis. Harga merupakan faktor yang dominan.	Sama-sama meneliti pengaruh harga terhadap kesejahteraan petani kayu manis.	Tidak meneliti produktivitas, variabel yang digunakan adalah biaya dan transportasi sebagai faktor tambahan.
4	Analisis Kesejahteraan Pekebun Kulit Kayu Manis di Kecamatan Bukit Kerman – Inisa, Junaidi & Bhakti (2023).	Penelitian ini menemukan bahwa jumlah tanaman dan harga jual berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kulit kayu	Sama-sama meneliti komoditas kayu manis dan faktor harga terhadap kesejahteraan.	Tidak meneliti produktivitas, variabel independen yang digunakan adalah jumlah tanaman.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

No	Judul dan Penulis	Hasil	Kesamaan	Perbedaan
		manis.		
5	Analisis Pendapatan Petani Kulit Kayu Manis (Cassiavera) di Desa Siulak Deras Mudik, Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci – Dynna Okta Riyalny (2024).	Penelitian ini menemukan bahwa harga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan luas lahan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi harga yang justru menurunkan pendapatan petani ketika biaya produksi tinggi.	Sama-sama membahas komoditas kayu manis dan kaitannya dengan pendapatan petani.	Penelitian ini tidak meneliti produktivitas, dan fokusnya lebih pada pengaruh harga serta luas lahan, sedangkan penelitian saya menambahkan variabel produktivitas sebagai faktor baru.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah proposisi atau dugaan yang belum terbukti. Artinya dugaan masih bersifat tentatif. Dugaan tersebut menjelaskan fakta atau fenomena, serta kemungkinan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1. $H0_1$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

   Ha_1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

2. $H0_2$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

   Ha_2: Terdapat pengaruh signifikan antara produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

3. $H0_3$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

   Ha_3 : Terdapat pengaruh signifikan antara harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka konseptual juga merupakan alur yang akan peneliti lakukan sebagai dasar penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengawali kerangka berpikir dari "Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik". Dari penjelasan di atas, maka dibuat skema kerangka pikir di bawah ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

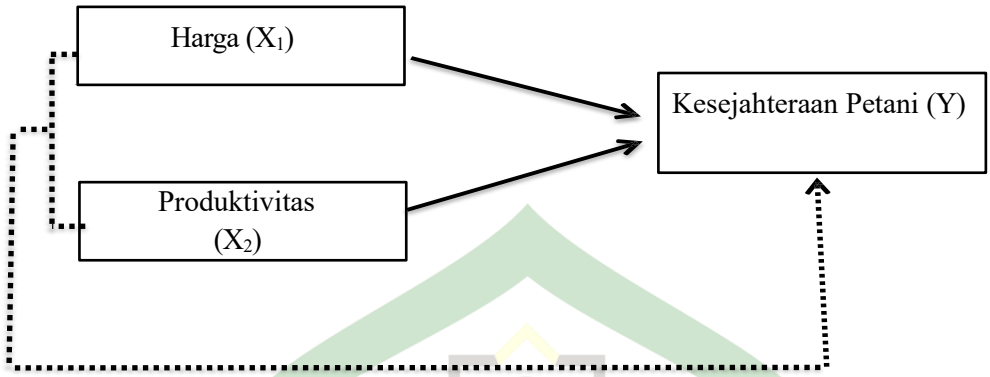

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput kedalam skala pengukuran statistik. Menurut (Sugiyono, 2018), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis kuantitatif pada penelitian ini diperlukan guna memberikan gambaran hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari penjelasan tentang pengukuran pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dari masyarakat Desa Siulak Deras Mudik sebagai responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3.2 Definisi Operasinal Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2016). jadi yang menjadi variabel dalam penelitian ini ada tiga variabel meliputi :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan adalah keadaan aman, terpenuhi kebutuhan hidup layak, dan stabil secara ekonomi maupun batin, termasuk bagi petani yang membutuhkan pendapatan cukup, stabil, dan berkelanjutan (Todaro & Smith, 2015).	1. Pendapatan Petani 2. Sumber Daya 3. Kesehatan 4. Ketahanan Pangan (Badan Pusat Statistik, 2023)	(Todaro & Smith, 2015)
Harga (X_1)	Adalah sejumlah uang atau nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat dari suatu produk atau jasa (Kotler & Armstrong, 2016).	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas produk 3. Kesesuaian Harga dengan Manfaat 4. Harga sesuai Kemampuan atau Daya Saing Harga (Kotler & Armstrong, 2016)	(Kotler & Armstrong, 2016)
Produktivitas (X_2)	Adalah ukuran efisiensi penggunaan sumber daya dalam proses produksi, yang	1. Luas Lahan 2. Tenaga Kerja dalam Produksi 3. Hasil dalam Produksi (Wahyuni, 2017)	(Wahyuni, 2017)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

	membandingkan keluaran (output) dengan masukan (input) (Wahyuni, 2017).		

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa Populasi merupakan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kulit kayu manis yang ada di Desa Siulak Deras Mudik.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:19) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menegaskan bahwa penggunaan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang efisien tanpa mengorbankan validitas hasil penelitian, selama sampel tersebut benar-benar mewakili karakteristik populasi.

Dalam penelitian mengenai pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik, penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

keseragaman karakteristik responden terhadap populasi, meliputi jenis komoditas yang diusahakan, sistem penjualan, serta kondisi sosial ekonomi yang relatif homogen. Kriteria yang digunakan adalah petani yang memiliki atau mengelola lahan kulit kayu manis dengan pola budidaya monokultur, yaitu lahan yang tidak ditanami komoditas atau vegetasi lain, sehingga data yang diperoleh lebih spesifik dan mencerminkan hasil produksi kayu manis secara murni tanpa adanya pengaruh dari tanaman lain. sampel yang dipilih diharapkan representatif terhadap populasi, sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan kondisi empiris secara akurat serta memungkinkan penarikan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi petani kulit kayu manis di wilayah penelitian.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini untuk menentukan sampel digunakan teknik *Non-probality Sampling* yaitu *Accidental Sampling. Accidental Sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel didasarkan pada kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat dijadikan sebagai sampel jika orang tersebut yang ditemui sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2018:199). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik yang memiliki lahan yang secara khusus ditanami tanaman kulit kayu manis saja, sehingga responden

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

yang dipilih benar-benar merepresentasikan karakteristik populasi yang diteliti.

3.3.4 Ukuran Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pedoman yang dikemukakan oleh Joseph F. Hair Jr. et al. (2020), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang memadai dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan berdasarkan jumlah indikator dalam instrumen penelitian, dengan kisaran 5–10 kali jumlah indikator. Pendekatan ini digunakan karena jumlah populasi petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik tidak diketahui secara pasti. Dengan jumlah indikator sebanyak 11, maka ukuran sampel minimum dalam penelitian ini adalah 55 responden (11 × 5). Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 55 orang petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

3.4 Jenis Data

Ada dua jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan dijelaskan di bawah ini, namun penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini (Sugiyono, 2018).

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berupa angka yaitu data yang dinyatakan dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

bentuk angka-angka atau jumlah dan dapat diukur besar kecilnya serta bersifat objektif dan dapat ditafsirkan.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategori atau karakteristik dalam bentuk sifat (bukan angka) yang tidak dapat diukur besar kecilnya.

3.5 Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:73), sumber data merupakan komponen penting dalam penelitian karena membantu peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan, mempermudah pelaksanaan penelitian, dan menghemat waktu. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui berbagai metode seperti kuesioner, wawancara, kelompok fokus, maupun observasi lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung aktivitas para petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik guna memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan praktik usaha mereka. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada para petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik, dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih mendalam dan relevan terkait variabel yang diteliti.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat strategis dalam suatu penelitian, karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada ketepatan dan kualitas data yang diperoleh. Tanpa penerapan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang valid dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian yang berjudul "pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik", peneliti menggunakan teknik kuesioner sebagai metode utama dalam mengumpulkan data dari para petani kulit kayu manis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri (Sugiyono, 2018). Berdasarkan klasifikasi bentuknya, kuesioner dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket campuran (Suhaimi, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, di mana responden hanya perlu memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Pemilihan bentuk ini dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan, konsisten, dan dapat menggambarkan pengaruh harga dan kualitas produk terhadap pendapatan petani secara akurat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena

ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Penelliti berperan sangat penting dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik, mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian hingga menganalisis, menginterpretasikan serta menyimpulkan hasil yang didapatkan di dalam penelitian yang telah dilakukan. Dalam mengumpulkan data penelitian yang berjudul "Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik", peneliti membutuhkan alat yang nantinya digunakan seperti angket/kuesioner, pena, kertas dan pensil.

Tabel 3.2
Skala Likert Instrumen Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik.

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah *validity* atau keaslian yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Validitas suatu instrumen atau tes mempermasalahkan apakah instrumen atau tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Saeful & Baharuddin, 2014:66).

Validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang harus diukur. Demikian juga kuesioner riset. Kuesioner dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap item instrumen mampu mengukur besarnya variabel harga dan produktivitas. Pengujian menggunakan taraf dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliability* menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran sehingga hasilnya sama berdasarkan bentuk yang berbeda dan instrumen yang sama atau waktu pada saat pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

Dalam uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabelnya. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten *interitem* atau juga menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item terkait instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018:129). ketidakkonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

persepsi responden atau kekurangpahaman responden dalam menjawab item-item pernyataan yang diberikan.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan-penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada hakikatnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien. Asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai *residualnya.* Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel (Duli, 2019:114). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikannya 0,05 maka sebaran datanya dianggap tidak memenuhi aspek kenormalan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana

terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas (Duli, 2019:122).

Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Glejser sebagai berikut Ghozali dalam Sujarweni (2019:226)

a. Jika nilai signifikansi (sig.) > dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) < dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Sujarweni, 2019:226)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan nilai *tolerance*

   Tolerance > 0,10 = tidak terjadi multikolinieritas

Tolerance < 0,10 = terjadi multikolinieritas

2. Berdasarkan nilai VIF

VIF < 10,00 = tidak terjadi multikolinieritas

VIF > 10,00 = terjadi multikoliniertas

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science) 23.

3.10.1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik TCR untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tingkat Capaian Responden (TCR) suatu metode penilaian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan peringkatnya pada berbagai sifat yang dinilai. Dalam metode penelitian ini setiap penilaian membuat sebuah "*Master Scale*" yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan sesuatu sifat tertentu. Untuk pengambaran suatu *master scale* dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabel 3.3
Analisis Deskriptif Kriteria TCR

Kriteria	Tingkat Capaian Responden (TCR)
Sangat Baik	90 – 100
Baik	80– 89
Cukup Baik	70– 79
Tidak Baik	55– 69
Sangat Tidak Baik	1 – 54

Sumber: Arikunto:(2016,72).

Setelah itu data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Verifikasi data

b. Menghitung nilai jawaban

Dengan menggunakan rumus berikut (sarmigi et al., 2021):

$$TCR = \sum_{i=1}^{n} (T_i \times SL_i) \qquad \text{Indeks TCR} = \frac{TCR}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

T_i = Total skor Likert jawaban responden

SL_i = Skor Likert sesuai pilihan jawaban responden

Y = Skor tertinggi TCR (skor tertinggi Likert x n)

N = Jumlah responden.

3.10.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya) Jadi, analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua, karena metode ini

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

bertujuan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2015:13).

Regresi yang dipakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\gamma=\alpha+\beta1X1+\beta2X2+e$$

Keterangan

Y = Perekonomian petani

$\beta1, \beta2$ = Koefesienregresi masing-masing variabel.

X_1 = Harga

X_2 = Produktivitas

A = Konstanta

e = error

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3.10.3. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan

tingkat signifikan 0,05 Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut

a. Bila nilai signifikan <0,05 dan t hitung > t tabel, artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
b. Bila nilai signifikansi > 0,05 dan t hitung < t tabel, artinya tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen,

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinani (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2018:179) koefisien determinan digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd=R^2\times100\%\ d=R^2\times100\%$$

Keterangan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179) uji Pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar < 0,05 Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 dan F hitung > F tabel, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Bila nilai probabilitas signifikansi 0,05 dan F hitung < F tabel, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada petani kulit kayu manis Desa Siulak Deras Mudik. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah dikembangkan oleh peneliti. Total item pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 15.

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 55 kuesioner dengan tingkat persentase 100% dan kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 55 kuesioner , sehingga tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Deskripsi Data

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebarkan	55	100
Kuesioner yang kembali dan diolah	55	100
Kuesioner yang tidak kembali	0	0

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

4.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan persepsi jawaban petani yang menggunakan 55 orang responden petani serta masing-masing jawaban responden dibedakan atas 3 kategori yaitu jenis kelamin, tingkat usia dan pengalaman bertani.

a. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berikut ini keadaan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik berdasarkan jenis kelamin, dapat ditunjukan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Keadaan Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	33	60 %
2	Perempuan	22	40 %
	Jumlah	55	100 %

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

b. Responden Menurut Tingkat Usia

Berikut ini dapat dilihat keadaan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik berdasarkan tingkat usia sebagaimana pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Keadaan Responden Menurut Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 25 tahun	7	13 %
2	26 tahun– 35 tahun	28	51 %
3	36 tahun – 50 tahun	20	36 %
	Jumlah	55	100 %

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

c. Responden Menurut Pengalaman Bertani

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Berikut ini dapat dilihat keadaan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik berdasarkan pengalaman bertani pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Keadaan Responden Menurut Pengalaman Bertani

No	Pengalaman Bertani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 5 tahun	13	24 %
2	6 tahun – 15 tahun	26	47 %
3	16 tahun – 25 tahun	16	29 %
	Jumlah	55	100 %

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

4.1.2 Tingkat Capaian Responden

a. Harga (X_1)

Untuk melihat hasil kuesioner dari variabel harga maka ditampilkan jawaban dari 55 responden terhadap pertanyaan tentang harga. Peneliti akan menjelaskan hasil kuesioner yang telah dianalisis. Berikut hasil jawaban untuk masing-masing pertanyaan variabel harga yang bisa dilihat pada tabel 4.5.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabel 4.5
TCR Variabel Harga (X_1)

NO	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	3	6	5	31	10	55	204	275	74,18
2	2	6	4	33	10	55	205	275	75,63
3	1	7	5	30	12	55	199	275	76,36
4	3	3	8	30	11	55	201	275	75,63
5	2	4	9	29	11	55	204	275	75,63
RATA-RATA									75,49

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diperoleh Total Capaian Responden variabel harga diperoleh persentase 75,49% dengan kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa interpretasi data deskriptif harga sudah cukup baik digunakan.

b. Produktivitas (X_2)

Untuk melihat hasil kuesioner dari variabel produktivitas, maka ditampilkan jawaban responden terhadap pertanyaan tentang produktivitas. Peneliti akan menjelaskan hasil kuesioner yang telah dianalisis. Berikut hasil dari jawaban untuk masing-masing pertanyaan variabel produktivitas yang bisa dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
TCR Variabel Produktivitas (X_2)

NO	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	4	5	4	29	13	55	207	275	75,27
2	2	4	3	36	10	55	213	275	77,45
3	2	4	5	28	16	55	217	275	78,90
4	4	3	11	26	11	55	202	275	73,45
5	1	3	7	35	9	55	213	275	77,45
RATA-RATA									76,50

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

maka dapat diperoleh Total Capaian Responden variabel produktivitas diperoleh persentase 76,50% dengan kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa interpretasi data deskriptif produktivitas sudah cukup baik digunakan.

c. Kesejahteraan Petani (Y)

Untuk melihat hasil kuesioner dari variabel kesejahteran petani, maka ditampilkan jawaban responden terhadap pertanyaan tentang kesejahteraan petani. Peneliti akan menjelaskan hasil kuesioner yang telah dianalisis. Berikut hasil dari jawaban untuk masing-masing pertanyaan variabel kesejahteraan petani yang bisa dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
TCR Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

NO	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	0	3	4	37	11	55	221	275	80,36
2	2	0	7	35	11	55	218	275	79,27
3	0	2	3	35	15	55	228	275	82,90
4	0	3	3	38	11	55	222	275	80,72
5	0	1	1	30	23	55	240	275	87,27
RATA-RATA									82,10

Sumber: Data primer yang diolah(2026)

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diperoleh Total Capaian Responden variabel kesejahteraan petani diperoleh persentase 82,10 % dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa interpretasi data deskriptif kesejahteraan petani sudah baik digunakan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Instrument Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan sudah bisa mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam uji kuesioner berjumlah 55 orang. Hasil perhitungan uji validitas kuesioner disajikan pada tabel 4.8.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Harga (X1)

Nomor Pernyataan	R Hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,637	>	0.2656	Valid
2	0,528	>	0.2656	Valid
3	0,753	>	0.2656	Valid
4	0,729	>	0.2656	Valid
5	0,625	>	0.2656	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji validitas dari harga berjumlah 5 butir angket, setelah di uji validitas, 5 butir angket yang valid, maka yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh angket dari harga dengan jumlah 5 item kuesioner.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Produktivitas (X2)

Nomor Pernyataan	R Hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,591	>	0.2656	Valid
2	0,689	>	0.2656	Valid
3	0,742	>	0.2656	Valid
4	0,766	>	0.2656	Valid
5	0,618	>	0.2656	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil uji validitas dari produktivitas berjumlah 5 butir angket, setelah di uji validitas, 5 butir angket yang valid, maka yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh angket produktivitas dengan jumlah 5 item kuesioner.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Petani (Y)

Nomor Pernyataan	R Hitung	> <	R Tabel	Keterangan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

1	0,606	>	0.2656	Valid
2	0,809	>	0.2656	Valid
3	0,702	>	0.2656	Valid
4	0,711	>	0.2656	Valid
5	0,617	>	0.2656	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa hasil uji validitas dari kesejahteraan petani berjumlah 5 butir angket, setelah diuji validitas, 5 butir angket yang valid, maka yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh angket kesejahteraan petani dengan jumlah 5 item kuesioner.

Berdasarkan tabel uji validitas diatas diketahui bahwa seluruh item kuesioner variabel X1 dinyatakan valid. Hasil kuesioner X2 yang dinyatakan valid selanjutnya bisa digunakan sebagai instrumen dalam penelitian karena instrumen dianggap sudah mampu mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas Y dan X1 dan X2 dapat disimpulkan bahwa untuk semua item kuesioner baik di ketahui nilai r hitung > r tabel sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner dapat dilihat ditabel 4.12.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Harga (X_1), Produktivitas (X_2) dan Kesejahteraan Petani (Y)

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	><	Cut Off	Keterangan
1	(X1)	0.666	>	0,6	Reliabel
2	(X2)	0.707	>	0,6	Reliabel
3	(Y)	0.727	>	0,6	Reliabel

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* maka dapat di simpulkan ketiga variabel kuesioner dinyatakan sudah reliabel hal ini menunjukkan bahwa Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat bekerja, dipercaya dan diandalkan.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang di gunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian di lakukan dengan mengunakan kurva normal *probability plot,* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang di gunakan berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada table 4.12.

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	55

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72331219
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.063
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas terlihat bahwa sig yaitu sebesar 0,200. Sehingga diketahui bahwa nilai sig 0,200 lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05) yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistrubusi secara normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara memperediksi ada tidaknya heteroskedestitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastistas jika.

a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Hasil uji heteroskedesitas dapat di lihat pada gambar 4.1, sebagai berikut.

Gambar 4.1
Hasl uji heteroskedastisitas

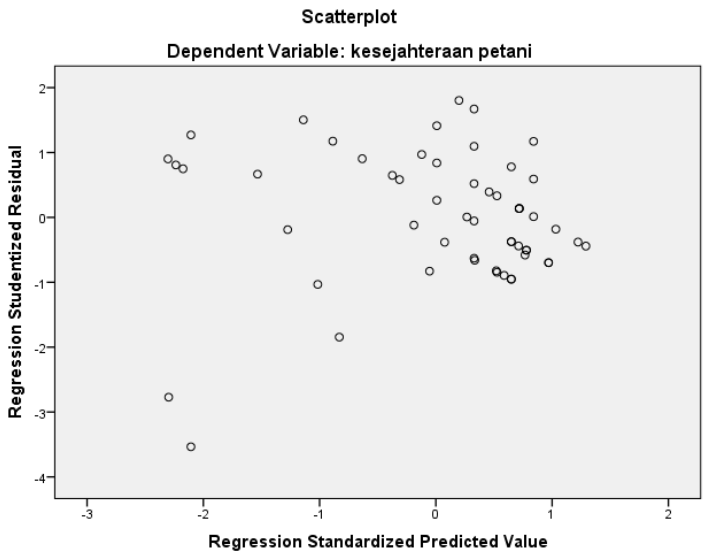

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan gambar 4.1 grafik scatterplot dapat ditarik kesimpulan bahwa titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y , yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut juga homokedastisitas karena variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara

variabel independen dalam satu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflatio Factor)*. Apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 (*Variance Inflation Factor)* mengindikasikan terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolineritas dapat di lihat hasilnya dalam table 4.12.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.011	1.475		6.789	.000		
	Harga	.331	.108	.446	3.071	.003	.454	2.202
	Produktivitas	.224	.104	.312	2.144	.037	.454	2.202

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan tidak ada satu nilai tolerance variabel independen yang memenuhi nilai tolerance yaitu kurang dari 0,01 yang berati tidak terjadi multikolinieritas. Variabel harga (X1) memiliki tingkat tolerance sebesar 0,454 < 0,010 dengan nilai VIF sebesar 2.202 < 10, variabel produktivitas (X2) memiliki tingkat tolerance sebesar 0,454 > 0,010 dengan nilai VIF sebesar

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2.202 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua data tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah harga (X1) dan produktivitas (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah kesejahteraan petani (Y). Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data pengaruh (X1) dan (X2) terhadap (Y) dengan menggunakan hasil hitungan melalui program SPSS 23 yaitu pada table 4.13.

Tabel 4.14
Hasil Analisi Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.011	1.475		6.789	.000
	harga	.331	.108	.446	3.071	.003
	produktivitas	.224	.104	.312	2.144	.037

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

$$Y = 10.011 - 0{,}331\ X1 + 0{,}224\ X2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta kesejahteraan petani (Y) sebesar 10.011 yang menyatakan jika variable X1 dan X2 sama dengan nol yaitu harga dan produktivitas maka kesejahteraan petani adalah sebesar 10.011

2. Koefesien X1 sebesar 0,331 berarti bahwa setiap peningkatan variabel X1 (harga) sebesar 1% maka kesejahteraan petani meningkat sebesar 0,331 (31,1%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X1 (harga) sebesar 1% maka kesejahteraan petani akan menurun sebesar 0,331 (33,1%)
3. Koefesien X2 sebesar 0,224 berarti bahwa setiap peningkatan variabel X2 (produktivitas) sebesar 22.4 % maka kesejahteraan petani meningkat sebesar 0,224 (22.4 %) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X2 (produktivitas) sebesar 1% maka kesejahteraan petani akan menurun sebesar 0,224 (22,4 %)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga dan produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Untuk mengetahui pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani di Desa Siulak Deras Mudik yang berguna untuk mencari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai dari t hitung terhadap t tabel, hasil t hitung dapat di lihat pada tabel 4.14 dengan nilai signifikan 5% dan jumlah respoden 55 orang, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat t tabel adalah df = n – 3 (55-3=52) sehingga diperoleh ttabel = 2.006.

1) Uji t untuk pengaruh harga terhadap kesejahteraan petani

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dari hasil tabel 4.13 diketahui variabel harga (X1) memiliki nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05), kemudian nilai t - hitung (3.071) > t - tabel (2.006). Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima yaitu variabel harga (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa harga (X1) berpengaruh terhadap kesejahteraan petani.

2) Uji t untuk pengaruh produktivitas terhadap kesejahteraan petani.

Dari hasil tabel 4.13 diketahui variabel produktivitas (X2) memiliki nilai signifikansi 0,037 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,037 < 0,05), kemudian nilai t - hitung (2.144) > t - tabel (2.006). Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima yaitu variabel produktivitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa produktivitas (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan petani.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Hasil Uji F

Untuk mengetahui pengaruh harga dan produktivitas secara bersama-sama terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik, yang berguna untuk mencari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai dari f hitung terhadap f

Tabel, hasil f hitung dapat di lihat di bawah ini dalam kurva normal dapat di gambarkan pada table 4.14.

Tabel 4.15
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.340	2	80.670	26.157	.000[b]
	Residual	160.369	52	3.084		
	Total	321.709	54			

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani
b. Predictors: (Constant), produktivitas, harga

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Dari tabel 4.14 hasil uji dua arah, maka didapat f_{tabel} adalah df = n – k (55-2=53) sehingga diperoleh f_{tabel} = 3,17. Dimana k adalah jumlah variabel bebas dan terikat dan n adalah jumlah sampel. Dari uji ANOVA atau F tes ternyata di dapat f_{hitung} 26.157 berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu 26.157> 3,17 dan 0,000 < 0,05 , maka Ha3 diterima dan H03 ditolak dimana artinya harga dan produktivitas secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Nilai koefisien korelasi (R^2) sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^{2)}$
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708[a]	.502	.482	1.756

a. Predictors: (Constant), produktivitas, harga

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui besarnya pengaruh harga (X1) dan produktivitas (X2) secara bersama sama terhadap kesejahteraan petani (Y) dapat dilihat dari nilai Nilai R^2 sebesar 0,502 jika dipersentasekan menjadi 50,2 %. Artinya, sumbangan harga dan produktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik sebesar 50,2 %.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Harga terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Harga kulit kayu manis merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani kulit kayu manis. Ketika harga kulit kayu manis turun maka beban pengeluaran petani untuk biaya pemeliharaan kulit kayu manis akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kulit kayu manis turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Sama halnya ketika harga kulit kayu manis meningkat. Ketika harga kulit kayu

manis meningkat maka pendapatan petani akan meningkat pula, dengan meningkatnya pendapatan petani akan mampu memenuhi biaya operasional perawatan kulit kayu manis yang akan mempengaruhi produktivitas kulit kayu manis serta kesejahteraan mereka.

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dibuktikan dengan nilai t - hitung (3.071) yang lebih besar dari t - tabel (2.006) dan nilai signifikansi (0,003) yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis (Ha_1) yang menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap kesejahteraan petani diterima, sedangkan hipotesis nol ($H0_1$) ditolak. Ini menunjukkan bahwa harga yang rendah dapat mengurangi kesejahteraan petani kulit kayu manis. harga mempengaruhi kesejahteraan sehingga dapat dikatakan jika petani kulit kayu manis itu memiliki harga jual yang tinggi maka akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani tersebut.

Teori Kesejahteraan Amartya Sen (1985) yang menekankan bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan, tetapi juga dari kemampuan (capabilities) individu dalam menjalani kehidupan yang layak. Rendahnya harga jual membatasi pendapatan yang diterima, sehingga mengurangi kemampuan petani untuk menanggung biaya hidup dan meningkatkan kualitas hidup, seperti memperbaiki kondisi rumah, membiayai pendidikan anak, serta mengakses layanan kesehatan yang layak. Rendahnya harga tidak hanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

berdampak pada pendapatan, tetapi juga melemahkan kemampuan petani dalam mencapai kesejahteraan.

Dari perspektif ekonomi Islam, harga yang diterima petani di Desa Siulak Deras Mudik belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan harga (*qimah al-'adl*) sebagaimana dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah. Ketergantungan petani terhadap tengkulak menyebabkan lemahnya posisi tawar, sehingga harga yang terbentuk cenderung tidak mencerminkan nilai wajar dari produk yang dihasilkan. Kondisi ini secara tegas bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam yang menekankan keadilan (*al-'adl*), kejujuran, serta keseimbangan dalam setiap transaksi ekonomi.

Secara teoritis, temuan penelitian ini konsisten dengan konsep ekonomi yang menempatkan harga sebagai faktor utama dalam menentukan pendapatan. Bagi petani, harga jual hasil pertanian merupakan determinan utama besar kecilnya penerimaan yang diperoleh, sehingga setiap fluktuasi harga secara langsung berdampak pada kondisi ekonomi dan tingkat kesejahteraan mereka.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dalam perspektif Islam, harga tidak hanya dipandang sebagai mekanisme pasar semata, tetapi juga memiliki dimensi moral dan etika yang kuat. Islam menegaskan bahwa harga harus terbentuk secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak. Konsep harga yang adil (*qimah al-'adl*) menurut Ibnu Taimiyah menuntut agar harga terbentuk secara alami sesuai dengan kondisi pasar, tanpa adanya praktik manipulasi,

penipuan, maupun eksploitasi. Hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an, khususnya dalam QS. An-Nisa (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu."

Ayat QS. An-Nisa (4): 29 memberikan penegasan bahwa setiap aktivitas ekonomi dalam Islam harus dilandasi oleh prinsip keadilan, kejujuran, dan kerelaan kedua belah pihak. Larangan memakan harta dengan cara yang batil menunjukkan bahwa segala bentuk transaksi yang mengandung unsur ketidakadilan, manipulasi harga, penipuan, maupun eksploitasi tidak dibenarkan. Dalam konteks perdagangan kulit kayu manis, harga yang terbentuk seharusnya mencerminkan nilai yang adil dan disepakati secara sukarela. Frasa *"tijārah 'an tarāḍin minkum"* menegaskan bahwa transaksi yang sah adalah transaksi yang terjadi secara seimbang, di mana kedua pihak memiliki posisi tawar yang relatif adil tanpa adanya tekanan atau dominasi dari pihak tertentu.

Realita yang terjadi pada petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik menunjukkan adanya ketimpangan posisi tawar antara petani dan tengkulak, sehingga harga yang terbentuk belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan dalam Islam. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya pendapatan petani dan terbatasnya kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Oleh karena itu, keadilan dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

pembentukan harga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Harga yang adil dan transparan tidak hanya memperbaiki pendapatan, tetapi juga memperkuat posisi ekonomi petani, sehingga kesejahteraan dapat tercapai secara lebih merata dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nopita Sari dkk. (2021) "Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau dalam Aspek Religiusitas". Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, diperoleh bahwa variabel harga kayu manis memiliki nilai thitung sebesar 3,867, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian thitung > t tabel (3,867 > 1,984), sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial harga kayu manis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kayu manis di daerah penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan harga jual kayu manis berkontribusi terhadap meningkatnya kesejahteraan petani.

Jadi dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa harga berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik dimana pada saat produktivitas tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani

4.3.2 Pengaruh Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi kesejahteraan petani kulit kayu manis. Hal tersebut dibuktikan dengan ketika produktivitas meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat, dengan produktivitas yang tinggi mampu menutupi biaya operasional perawatan kulit kayu manis seperti pembersihan area lahan kulit manis yang sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas kulit kayu manis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung > dari t tabel yang mana t hitung (2.144) > t - tabel (2.006) dan signifikan 0,037 < 0,05. Dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji signifikan, Ha_2 diterima dan H02 ditolak artinya bahwa produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

Teori produksi oleh Jean dan Marshal, menjelaskan bahwa produktivitas merupakan hasil dari kombinasi input (modal, tenaga kerja, lahan, dan teknologi) yang efisien untuk menghasilkan output. Aplikasinya pada kulit kayu manis adalah meningkatnya produktivitas (jumlah kulit kayu manis per hektar atau per siklus) menunjukkan efisiensi usaha, semakin tinggi produktivitas maka semakin tinggi juga potensi pendapatan petani kulit kayu manis, peningkatan produktivitas mendukung peningkatan kesejahteraan petani kulit kayu manis melalui peningkatan penghasilan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dalam perspektif Islam, produktivitas dipandang sebagai bentuk ikhtiar manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT secara optimal. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Mulk (67): 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِۖ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan."

Makna dari ayat ini adalah bahwa bumi telah dijadikan mudah untuk dimanfaatkan, dan manusia diperintahkan untuk berjalan di segala penjurunya serta mengambil rezeki yang telah disediakan. Makna "bumi dijadikan mudah" menunjukkan bahwa Allah telah menyediakan potensi sumber daya alam yang dapat diolah dan dimanfaatkan oleh manusia melalui usaha, kerja keras, dan pengetahuan. Sementara itu, perintah untuk "berjalan di segala penjurunya" mengandung dorongan untuk aktif, produktif, dan tidak berpangku tangan dalam mencari rezeki

Ayat ini mengandung pesan bahwa rezeki tidak akan diperoleh tanpa adanya usaha yang sungguh-sungguh. Dalam konteks petani kulit kayu manis, hal ini berarti bahwa peningkatan produktivitas harus diupayakan melalui pengelolaan lahan yang baik, penggunaan teknik budidaya yang tepat, serta pemeliharaan tanaman secara optimal. Dengan kata lain, Islam mendorong umatnya untuk bekerja secara efektif dan efisien agar potensi yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Ayat ini juga menekankan bahwa seluruh aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan produksi, harus disadari sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Pemanfaatan sumber daya alam tidak boleh dilakukan secara sembarangan, melainkan harus memperhatikan prinsip keberlanjutan dan kemaslahatan. Dengan demikian, produktivitas dalam Islam tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek etika, tanggung jawab, dan keberkahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik dimana pada saat produktivitas tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

4.3.3 Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik

Harga dan produktivitas merupakan hal yang umum yang digunakan sebagai tolak ukur terhadap kesejahteraan. Hanya saja setiap penelitian yang dibuat oleh peneliti pasti berbeda hasil pengujian dengan yang lain, ada yang berpengaruh kedua variabel dan ada pula yang berpengaruh satu variabel, dan hal tersebut tergantung pada data dalam penelitian yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan Hasil uji dua arah, maka didapat f tabel adalah df = n – k (55-2 = 53) sehingga diperoleh f tabel = 3,17. dimana k adalah jumlah variabel bebas dan terikat dan n adalah jumlah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

sampel. dari uji ANOVA atau F tes ternyata di dapat f hitung 26.157 berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana f hitung > f tabel yaitu 26.157 > 3,17 dan 0,000 < 0,05, maka Ha3 diterima dan H03 ditolak dimana berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga dan produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

Berdasarkan output tersebut ditunjukkan nilai deteminan R Aquarre diketahui besarnya pengaruh harga (X1) dan produktivitas (X2) secara bersama-sama terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik (Y) dapat dilihat dari Nilai *R*2 sebesar 0,502 jika dipersentasekan menjadi 50,2 %. artinya, sumbangan harga dan produktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik sebesar 50,2%.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, (2025) dipe roleh nilai F hitung = 62,868 satu satuan dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan nilai F tabel df l = 2 dan df = 72 diperoleh 2,73 satu satuan dari tabel statistik. Hal ini berarti F hitung > F tabel (62.868 > 2,73) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga dan produktivitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Pir Trans Sosa II Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan konsep ekonomi yang menyatakan bahwa kesejahteraan dipengaruhi oleh pendapatan yang merupakan hasil dari interaksi antara harga dan jumlah produksi. Dengan kata lain, pendapatan yang diperoleh petani merupakan fungsi langsung dari tingkat harga dan produktivitas yang dicapai. Oleh karena itu, peningkatan salah satu faktor tanpa diikuti oleh perbaikan faktor lainnya tidak akan memberikan dampak yang optimal. Teori produksi juga menegaskan bahwa efisiensi dalam pengelolaan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan teknologi akan meningkatkan hasil secara signifikan. Apabila hasil yang tinggi tersebut didukung oleh harga yang stabil dan menguntungkan, maka pendapatan petani akan meningkat secara lebih maksimal. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditegaskan bahwa kesejahteraan petani tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh sinergi yang erat antara produktivitas dan harga.

Dalam perspektif Islam, hubungan simultan antara harga dan produktivitas mencerminkan keseimbangan antara usaha dan hasil. Produktivitas mencerminkan kesungguhan manusia dalam berusaha, harga yang adil mencerminkan hasil yang diperoleh secara layak tanpa adanya unsur kezaliman. hal ini secara tegas ditegaskan dalam QS. An-Najm (53): 39

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil yang diperoleh seseorang sangat bergantung pada usaha yang dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, produktivitas petani merupakan bentuk nyata dari usaha tersebut. Semakin optimal usaha yang dilakukan, maka semakin besar pula peluang untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Namun demikian, Islam tidak hanya menekankan aspek usaha, tetapi juga menekankan pentingnya keadilan dalam memperoleh hasil.

Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dalam perspektif Islam tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh proses bagaimana pendapatan tersebut diperoleh. Secara komprehensif, kombinasi antara produktivitas yang tinggi sebagai bentuk usaha maksimal dan harga yang adil sebagai hasil yang layak merupakan fondasi utama dalam mewujudkan kesejahteraan. Keseimbangan antara keduanya tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga menghadirkan keberkahan, sehingga kesejahteraan dapat tercapai secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari perspektif Islam penelitian yang berjudul pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik di ketahui bahwa variabel harga dan Produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi harga dan Produktivitas maka semakin tinggi pula kesejahteraan petani tersebut.

K E R I N C I

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian mengenai pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik, dengan kriteria sampel yang ditetapkan yaitu petani yang memiliki atau mengelola lahan yang secara khusus ditanami tanaman kulit kayu manis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diketahui variabel harga (X1) memiliki nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05), kemudian nilai t - hitung (3.071) > t - tabel (2.006). Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa Ha_1 diterima yaitu variabel harga (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa harga (X1) berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis.
2. Dari hasil uji t diketahui variabel produktivitas (X2) memiliki nilai signifikansi 0,037 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,037 < 0,05), kemudian nilai t - hitung (2.144) > t - tabel (2.006). Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa Ha_2 diterima yaitu variabel produktivitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik. Dari hasil tersebut menunjukkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

bahwa produktivitas (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis.

3. Dengan menggunakan teknik *accidental sampling* penelitian ini menemukan bahwa hasil uji f diketahui bahwa f hitung > f tabel yaitu 26.157> 3,17 dan 0,000 < 0,05 , maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak dimana artinya harga dan produktivitas secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik. Berdasarkan hasil tersebut ditunjukkan nilai deteminan *Adjused R Square* diketahui besarnya pengaruh harga (X1) dan produktivitas (X2) secara bersama sama terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik (Y) dapat dilihat dari nilai nilai R^2 sebesar 0,502 jika dipersentasekan menjadi 50,2 %. Artinya, sumbangan harga dan produktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteran petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik sebesar 50,2 %. Namun demikian, karena pemilihan sampel tidak dilakukan secara *probabilistik*, maka hasil ini tidak mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan, melainkan terbatas pada responden yang berhasil dijangkau dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, saran yang dapat direkomendasikan untuk menjadi bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1. Hasil peneltian menunjukkan bahwa harga dan produktivitas memengaruhi kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik. Hendaknya pemerintah dan instansi terkait memperhatikan faktor tersebut agar petani kulit kayu manis tetap sejahtera.
2. Dari segi harga diharapkan adanya upaya untuk menjaga kestabilan harga kulit kayu manis melalui kebijakan pemasaran dan penyediaan informasi harga yang transparan, sehingga petani dapat memperoleh pendapatan yang layak guna meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Dari segi produktivitas petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi melalui perawatan tanaman yang lebih optimal, pemanfaatan lahan secara efektif, sehingga produktivitas meningkat dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan petani.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan petani. Selain itu, penelitian dengan metode dan cakupan wilayah yang lebih luas diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan petani kulit kayu manis.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2016). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. jakarta. Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Survei Kesejahteraan Petani*. Badan Pusat Statistik Kabupaten kerinci.

Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci. (2022). Data luas lahan, produksi, dan produktivitas tanaman cassiavera Desa Siulak Deras Mudik 2018–2022. Kerinci: Dinas Perkebunan Kerinci

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. (2022). *Laporan tahunan statistik perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022*. Dinas perkebunan propinsi jambi.

Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. jakarta: .Erlangga

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate data analysis (8th ed.)*. Cengage Learning.

Inisa, A. (2024). *Klasifikasi mutu cassiavera Kerinci dan perkembangannya. Jurnal Perkebunan Nusantara*, vol. 12 (1), halm 45–53.

Inisa, A., Bhakti, A., Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Jambi, U. (2024). *Analisis pendapatan pekebun kulit kayu manis (cassiavera) di Kecamatan Bukit Kerman , Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Desa Pengasi Lama)*. vol. 13(2), halm 59–68.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing*. Pearson Education Limited.

Lita, S., Veronika, D., & Angelina, M. (2024). *Pengaruh harga TBS kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Mondi Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Jurnal Agribisnis dan*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Pertanian Berkelanjutan, vol. 6(1), halm 55–67.

Lubis, Ramadan . (2024). *Pengaruh harga dan produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa pasar ujung batu kecamatan sosa kabpaten padang lawas perspektif ekonomi syariah.* skripsi.fakultas syariah dan hukum,universitas islam negeri sultan syarif kasim riau

Pigou, A. C. (1932). The economics of welfare. Macmillan.

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Riyalny, dynna. (2024). *Analisis pendapatan petani kulit kayu manis (cassia vera) di kecamatan gunung kerinci kabupaten kerinci(studi kasus desa siulak deras mudik)*. skrpsi. fakultas ekonomi dan bisnis, universitas jambi.

Rizki, M., & Sopiana, D. (2022). *Pengaruh harga jual, transportasi, dan biaya terhadap kesejahteraan petani kayu manis di Kecamatan Loksado.* Jurnal Ilmiah Agribisnis Indonesia, vol. 4(3), halm 150–160.

Sarmigi., E., Alfian., M., Ravico., Tiara., Angela., L., & Asbupel., F. (2021). *intrumen penelitian monitoring dan evaluasi (movev) Di Peguruan Tinggi (D. A. F. M.Pd (ed.)*). ADAB.

Sari, R., Syarif, A., Fauzi, H., & Mursal, M. (2021). *Pengaruh harga kayu manis terhadap kesejahteraan petani ditinjau dalam aspek religiusitas. Jurnal Ekonomi Syariah,* Jurnal Iqtisaduna . vol 7(2). halm 188-203

Saeful, A., & Baharuddin, M. (2014). *Metodologi penelitian ekonomi.* Bandung. Pustaka Setia

Santoso, B., Rahman, A., & Putri, D. (2017). *Peran petani dalam pembangunan sektor pertanian*. Jakarta: Kencana

Sen, A. (1985). Commodities and capabilities. Amsterdam: North-Holland.

Sholeh, A. (2018). *Peranan dan kontribusi sub-sektor perkebunan di Provinsi Jambi.* skripsi. fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Batanghari Jambi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Shima, Afrijal, & Anggraini, S. (2025). *Pengaruh harga sawit dan produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa pir trans sosa ii kecamatan hutaraja tinggi kabupaten padang lawas Sumatera Utara*. *AT-TAKLIM : Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, vol *2 Nomor 3*, halm 66–77.

Simanjuntak, P. J. (2001). *Ekonomi sumber daya manusia*. bandung. LP3ES.

Soekartawi. (2002). *Prinsip dasar ekonomi pertanian: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suhaimi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. yogyakarta. Deepublish.

Sukirno, S. (2016). *Makro ekonomi: Teori pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. yogyakarta. Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.* yogyakarta. Pustaka Baru Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* bandung.Alfabeta.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Pembangunan Ekonomi* (12th ed.). bandung. Erlangga.

Wahyuni, H. C. (2017). *Analisa Produktivitas, Konsep Dasar dan Teknik Pengukuran Produktivita (Disertai contoh Implememtasi dalam Penelitian).* sidoarjo: UMSIDA Press.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 1
SK Pembimbing

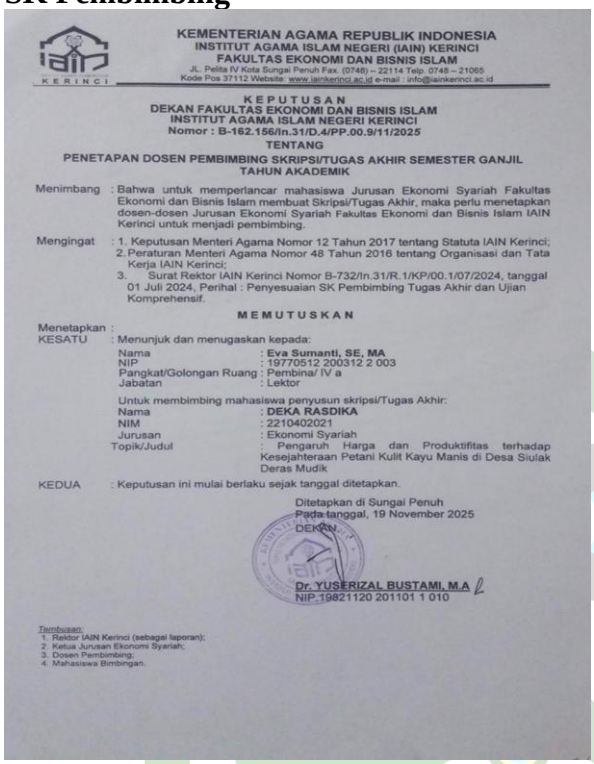

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
Nomor : B-162.156/In.31/D.4/PP.00.9/11/2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : **Eva Sumanti, SE, MA**
NIP : 19770512 200312 2 003
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina/ IV a
Jabatan : Lektor

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:
Nama : **DEKA RASDIKA**
NIM : 2210402021
Jurusan : Ekonomi Syariah
Topik/Judul : Pengaruh Harga dan Produktifitas terhadap Kesejahteraan Petani Kulit Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudik

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sungai Penuh
Pada tanggal, 19 November 2025
DEKAN,

Dr. YUSERIZAL BUSTAMI, M.A
NIP.19821120 201101 1 010

Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa Bimbingan.

Lampiran 2
Jadwal Sempro

LAMPIRAN. 1 : JADWAL SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
NOMOR : B-318/In.31/D.1.4/PP.00.9/10/2025
Hari / Tgl : Rabu, 29 Oktober 2025
Tempat : Ruang Seminar A

Jam Ke	NAMA	NIM	Prodi	JUDUL PROPOSAL	Tim Penguji		
					No	Penguji	Jabatan
1	AHMAD PERIZAL	2210402016	ES	Efektifitas Sistem Penyewaan Lahan Adat dalam Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Tebing Tinggi	1	Darti Busni, M.Sy	KETUA / PEMBIMBING
					2	Dr. Yuserizal Bustami, M.A.	PENGUJI I
					3	Zul Ihsan MuArif, M.E	PENGUJI II
2	DEKA RASDIKA	2210402021	ES	Dampak Harga dan Potensi Pasar terhadap Perekonomian Petani Kulit Manis di Desa Siulak Deras Mudik	1	Eva Sumanti, M.A	KETUA / PEMBIMBING
					2	Yudesman, M.Ag	PENGUJI I
					3	Rezki Agrisaditama, M.M	PENGUJI II
3	ANJAS PORGA PRIHATI	2010401076	PBS	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Unit Siulak Gedang	1	Yogi Ahmad Yani, M.M.	KETUA / PEMBIMBING
					2	Dr. Zufriani, M.Hi	PENGUJI I
					3	Tiara, M.Si	PENGUJI II
4	ASRINA LESTARI	2210402019	ES	Analisis Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk BSI Cabang SPN	1	Elex Sarmigi, M.Si	KETUA / PEMBIMBING
					2	Prof. Dr. Azhar, M.Ag	PENGUJI I
					3	Wiyan Mailindra, M.Si	PENGUJI II
5	YOLA EKA PUTRI	2210402041	ES	Analisis Strategi Penetapan Harga Pasar Tradisional di Desa Belui	1	Drs. Bustami, MA	KETUA / PEMBIMBING
					2	Elvi Nilda, S.E, MM	PENGUJI I
					3	Elex Sarmigi, M.Si	PENGUJI II

KETERANGAN WAKTU :
JAM KE 1. 08.00 - 08.45
JAM KE 2. 08.45 - 09.30
JAM KE 3. 09.30 - 10.15
JAM KE 4. 10.15 - 11.00
JAM KE 5. 11.00 - 11.45
Catatan :
- Dosen dan Mahasiswa hadir 15 menit sebelum seminar dimulai
- Mahasiswa mengenakan pakaian ujian (hitam putih, jas almamater)
- Setelah ujian dilaksanakan, penguji langsung menyerahkan nilai ke akademik
- Dilarang Membawa Team

Sungai Penuh, 23 Oktober 2025
Wakil Dekan Bidang
Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. ZUFRIANI, M.HI
NIP. 19761128 200312 2 001

Lampiran 3

Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162
Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
B-000.9-324/Wasnas Kesbangpol/XI/2025

Membaca : Surat dari : IAIN KERINCI Nomor : B-350.56/In.31/D.4/PP.00.9/11/2025
Tanggal : 19 November 2025 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabuaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada :
Nomor Urut **: 538**
Nama **: DEKA RASDIKA**
NIM / NPM : 2210402021
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Kebangsaan : Indonesia
No HP : 082250070013
Alamat : Desa Siulak Deras Mudik Kec. Gunung Kerinci

Untuk : Mengadakan Peneitian

Judul : **PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIFITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KULIT KAYU MANIS DI DESA SIULAK DERAS MUDIK**

Tempat Penelitian : Desa Siulak Deras Mudik

Waktu : 25 November 2025 s/d 25 Februari 2026

:
1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 26 November 2025
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI

REDI ASRI, SH, MH
Pembina Utama Muda / IV c
NIP 196805281993021001

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Bapak Bupati Kerinci (*sebagai laporan*)
2. Sdr. Kepala Desa Siulak Deras Mudik
3. Sdr. Yang Bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4.

DAFTAR KUESIONER

PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KULIT KAYU MANIS DI DESA SIULAK DERAS MUDIK

Responden yang terhormat

Saya Deka Rasdika mahasiswa semester akhir pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Kerinci. Saat ini saya sedang mengumpulkan data dalam rangka tugas akhir. Daftar pertanyaan yang diajukan berikut bertujuan untuk mengumpulkan informasi serta mendapatkan gambaran dan data tentang pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kulit kayu manis di Desa Siulak Deras Mudik.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini berdasarkan pengalaman anda sebagai petani kulit kayu manis. Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan informasi yang sangat bermanfaat serta menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Jawaban yang anda berikan akan diperlakukan sesuai standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan menyembunyikan identitas responden.

Atas kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Siulak deras mudik , Desember 2025

Deka Rasdika

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ < 25 tahun ☐ 26–35 tahun ☐ 36–50 tahun

Pengalaman Bertani : ☐ < 5 tahun ☐ 6–15 tahun ☐ 16–25 tahun

II. Petunjuk Pengisian

Mohon memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya, dengan menggunakan keterangan berikut:

TANDA	KETERANGAN	SKOR
SS	SANGAT SETUU	5
S	SETUJU	4
KS	KURANG SETUJU	3
TS	TIDAK SETUJU	2
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

III. Daftar Pernyataan

NO	VARIABEL HARGA (X1)					
	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Harga kulit kayu manis yang saya terima sudah sesuai dengan kualitas kulit kayu manis saya.					
2	Harga kayu manis yang fluktuatif membuat pembeli kurang berminat untuk membeli.					

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3	Harga yang saya terima sebanding dengan biaya dan tenaga yang saya keluarkan untuk merawat pohon kayu manis.					
4	Harga kulit kayu manis di desa saya tidak berbeda dengan harga di desa lain.					
5	Perubahan harga kulit kayu manis mempengaruhi pendapatan saya.					

NO	VARIABEL PRODUKTIVITAS (X2)					
	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lahan kayu manis yang saya miliki sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.					
2	Saya mengelola kebun kayu manis dengan bantuan orang lain.					
3	Saya memanen kayu manis hanya ketika ada kebutuhan dan ketika pohon sudah siap ditebang.					
4	Hasil dari kayu manis yang saya dapatkan bervariasi karena bergantung pada usia dan kondisi pohon.					
5	Hasil kebun kayu manis saya dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca dan kondisi tanah (datar atau miring)					

NO	VARIABEL KESEJAHTERAAN PETANI (Y)					
	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dari penjualan kulit kayu manis, saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.					
2	Pendapatan petani di desa saya berbeda sesuai jumlah hasil panen dari kayu manis masing masing.					
3	Saya dapat mengelola pendapatan dari usaha kayu manis dengan baik untuk kebutuhan keluarga.					
4	Saya dapat memanfaatkan lahan,tenaga kerja, dan waktu secara efesien untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.					
5	Hasil panen kayu manis membantu saya memenuhi kebutuhan penting seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga.					

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 5. Data Penelitian

1. **Deskripsi Data**

Keterangan	Jumlah	Persentase(%)
Kuesioner yang disebarkan	55	100
Kuesioner yang kembali dan diolah	55	100
Kuesioner yang tidak kembali	0	0

2. **Karakteristik Responden**

   a. **Responden Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Laki-Laki	33	60 %
2	Perempuan	22	40 %
	Jumlah	55	100 %

   b. **Responden Menurut Tingkat Usia**

No	Tingkat Usia	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	< 25 tahun	7	13 %
2	26 tahun– 35 tahun	28	51 %
3	36 tahun – 50 tahun	20	36 %
	Jumlah	55	100 %

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

   c. **Responden Menurut Pengalaman Bertani**

K E R I N C I

No	Pengalaman Bertani	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	<5 tahun	13	24 %
2	6 tahun – 15 tahun	26	47 %
3	16 tahun – 25 tahun	16	29 %
	Jumlah	55	100 %

3. **Tingkat Capaian Responden**

a. Harga (X_1)

NO	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	3	6	5	31	10	55	204	275	74,18
2	2	6	4	33	10	55	205	275	75,63
3	1	7	5	30	12	55	199	275	76,36
4	3	3	8	30	11	55	201	275	75,63
5	2	4	9	29	11	55	204	275	75,63
RATA-RATA									75,49

b. Produktivitas (X_2)

NO	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	4	5	4	29	13	55	207	275	75,27
2	2	4	3	36	10	55	213	275	77,45
3	2	4	5	28	16	55	217	275	78,90
4	4	3	11	26	11	55	202	275	73,45
5	1	3	7	35	9	55	213	275	77,45
RATA-RATA									76,50

c. Kesejahteraan Petani (Y)

NO	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	0	3	4	37	11	55	2221	275	80,36
2	2	0	7	35	11	55	2218	275	79,27
3	0	2	3	35	15	55	228	275	82,90
4	0	3	3	38	11	55	222	275	80,72
5	0	1	1	30	23	55	240	275	87,27
RATA-RATA									82,10

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik

1. Hasil Uji Instrument Penelitian

3. **Hasil Uji Validitas Harga (X1)**

Nomor Pernyataan	R Hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,637	>	0.2656	Valid
2	0,528	>	0.2656	Valid
3	0,753	>	0.2656	Valid
4	0,729	>	0.2656	Valid
5	0,625	>	0.2656	Valid

4. **Hasil Uji Validitas Produktivitas (X2)**

Nomor Pernyataan	R Hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,591	>	0.2656	Valid
2	0,689	>	0.2656	Valid
3	0,742	>	0.2656	Valid
4	0,766	>	0.2656	Valid
5	0,618	>	0.2656	Valid

5. **Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Petani (Y)**

Nomor Pernyataan	R Hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,606	>	0.2656	Valid
2	0,809	>	0.2656	Valid
3	0,702	>	0.2656	Valid
4	0,711	>	0.2656	Valid
5	0,617	>	0.2656	Valid

2. **Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	><	Cut Off	Keterangan
1	(X1)	0.666	>	0,6	Reliabel
2	(X2)	0.707	>	0,6	Reliabel

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3	(Y)	0.727	>	0,6	Reliabel

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72331219
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.063
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

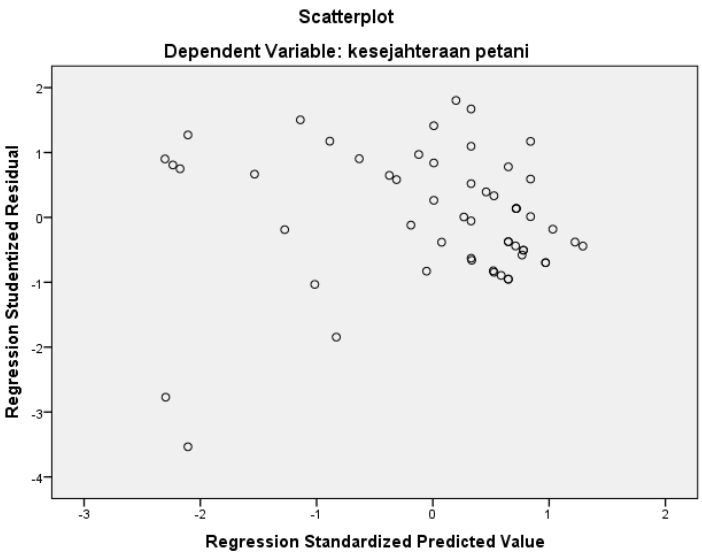

6. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.011	1.475		6.789	.000		
	harga	.331	.108	.446	3.071	.003	.454	2.202
	produktivitas	.224	.104	.312	2.144	.037	.454	2.202

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani

4. Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisi Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.011	1.475		6.789	.000
	harga	.331	.108	.446	3.071	.003
	produktivitas	.224	.104	.312	2.144	.037

5. Hasil Uji Hipotesis

4. Hasil Uji T

T	Sig.
6.789	.000
3.071	.003
2.144	.037

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	161.340	2	80.670	26.157	.000b
Residual	160.369	52	3.084		
Total	321.709	54			

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani
b. Predictors: (Constant), produktivitas, harga

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708[a]	.502	.482	1.756

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Deka Rasdika

Tempat /tanggal lahir : Siulak Deras Mudik / 14 Maret 2002

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Siulak Deras Mudik

Nama orang tua

a. Ayah : Sahrial

b. Ibu : Suraida

Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN
1	TK Pertiwi	Siulak Deras Mudik	2007 - 2008
2	SDN 68/III Siulak Deras Mudik	Siulak Deras Mudik	2008 – 2014
3	SMPN 17 Gunung Kerinci	Siulak Deras Mudik	2014 - 2017
4	SMKN 2 Kota Sungai Penuh	Sungai Liuk	2017- 2020
5	IAIN Kerinci	Koto Lolo	2022 – Sekarang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Sungai Penuh, April 2026

Deka Rasdika
2210402021